

**PENGEMBANGAN EKONOMI MELALUI PROGRAM  
GERAKAN KOTAK INFAQ NAHDLATU ULAMA  
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN DAN USAHA MASYARAKAT  
(Studi Kasus Penerima Bantuan Modal Usaha LAZISNU Kabupaten Tegal)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**PUTRI KUSUMA WALI  
NIM. 2017201143**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
PROF K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Kusuma Wali  
NIM : 2017201143  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengembangan Ekonomi Melalui Program Gerakan Infaq Nahdlatul Ulama Dalam Peningkatan Pendapatan Dan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Penerima Bantuan Modal Usaha LAZISNU Kabupaten Tegal)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 30 Juni 2024  
Saya yang menyatakan,



Putri Kusuma Wali  
NIM. 2017201143



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGEMBANGAN EKONOMI MELALUI PROGRAM GERAKAN KOTAK  
INFAQ NAHDLATUL ULAMA DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN DAN  
USAHA MASYARAKAT (STUDI KASUS PENERIMA BANTUAN MODAL  
USAHA LAZISNU KABUPATEN TEGAL)**

Yang disusun oleh Saudara Putri Kusuma Wali NIM 2017201143 Program Studi S-1  
Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari  
Selasa, 09 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Parno, S.E., M.S.I.  
NIP. 19771128 201101 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.  
NIDN. 2021088901

Pembimbing/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I  
NIP. 19880731 202321 2 027

Purwokerto, 15 Juli 2024

Mengesahkan  
Dekan,



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di- Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Putri Kusuma Wali NIM 2017201143 yang berjudul:

**PENGEMBANGAN EKONOMI MELALUI PROGRAM  
GERAKAN KOTAK INFAQ NAHDLATU ULAMA  
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN DAN USAHA  
MASYARAKAT  
(Studi Kasus Penerima Bantuan Modal Usaha LAZISNU Kabupaten  
Tegal)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Purwokerto, 1 Juli 2024  
Pembimbing**



**Anggita Isty Intansari, S.H., M.E.I.**  
NIP. 19880731 202321 2027

## **MOTTO**

### **Urip Iku Urup**

“Jadilah orang yang bermanfaat dimanapun berada”





**PENGEMBANGAN EKONOMI MELALUI PROGRAM  
GERAKAN KOTAK INFAQ NAHDLATUL ULAMA  
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN DAN USAHA MASYARAKAT  
(Studi Kasus Penerima Bantuan Modal Usaha LAZISNU Kabupaten Tegal)**

**Putri Kusuma Wali  
NIM.2017201143**

E-mail : [putrikusumawali201@gmail.com](mailto:putrikusumawali201@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhdi Purwokerto

**ABSTRAK**

Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Tegal memiliki potensi yang cukup besar, sebab kabupaten tegal memiliki jalur transportasi strategis yang menjadi salah satu faktor pendukung untuk pertumbuhan UMKM. Selain itu, secara demografis, Kabupaten Tegal juga memiliki penduduk yang cukup produktif. Faktor utama dalam pengembangan usaha yaitu sebuah modal, maka hadirnya lembaga Lazinu Tegal memberikan salah satu solusi bagi mereka melalui pinjaman dana tanpa disertai dengan tambahan (*qordul hasan*). Program Gerakan kotak infak NU membantu pengumpulan dana sehingga lembaga ini mampu menerapkan pembiayaan dengan akad *qordul hasan*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan LAZISNU Kabupaten Tegal dalam peningkatan pendapatan usaha pada kabupaten tegal melalui Program Gerakan Infaq Nahdlatul Ulama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui metode obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer penelitian ini bersumber dari wawancara dengan pengurus lazisnu dan penerima bantuan modal usaha dari LAZISNU Kabupaten Tegal. Sedangkan Data skunder penelitian ini berasal dari buku, jurnal terkait, catatan tulisan, dokumentasi hasil survey. Teknik analisis data yang pada penelitian ini menggunakan metode yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan LAZISNU Kabupaten Tegal dalam membantu pengembangan ekonomi masyarakat yaitu, dengan cara mengadakan pelatihan dan bimbingan, pinjaman modal usaha, turut serta dalam pembangunan infrastruktur ekonomi, adanya pendampingan. Sedangkan strategi yang digunakan oleh para penerima bantuan modal usaha dalam meningkatkan pendapatan dan usahanya yaitu melalui beberapa strategi pemasaran pada umumnya, seperti pemasaran produk, meningkatkan kualitas pelayanan dengan berbagai cara yang dilakukan.

**Kata Kunci :** Pengembangan Ekonomi, Upaya peningkatkan pendapatan dan usaha masyarakat

**ECONOMIC DEVELOPMENT THROUGH PROGRAMS  
NAHDLATUL ULAMA INFAQ BOX MOVEMENT  
IN INCREASING COMMUNITY INCOME AND BUSINESS  
(Case Study of LAZISNU Business Capital Assistance Recipients, Tegal  
Regency)**

**Putri Kusuma Wali  
NIM.2017201143**

E-mail: [putrikusumawali@gmail.com](mailto:putrikusumawali@gmail.com)

Sharia Economics Study Program Faculty of Economics and Islamic Business  
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTARCT**

The growth of UMKM in Tegal Regency has quite large potential, because Tegal Regency has strategic transportation routes which are one of the supporting factors for the growth of UMKM. Apart from that, demographically, Tegal Regency also has a fairly productive population. The main factor in business development is capital, so the presence of the LAZISNU Tegal institution provides a solution for them through financial loans without additional fees (qordul hasan). The NU donation box movement program helps collect funds so that this institution is able to implement financing using the qordul hasan agreement. The purpose of this research is to find out the strategy carried out by LAZISNU Tegal Regency in increasing business income in Tegal Regency through the Nahdlatul Ulama Infaq Movement Program.

This research use descriptive qualitative approach. Research data was collected through observation, interviews and documentation methods. The primary data for this research comes from interviews with Lazisnu administrators and recipients of business capital assistance from LAZISNU, Tegal Regency. Meanwhile, secondary data for this research comes from books, related journals, written notes, documentation of survey results. The data analysis technique in this research uses a method consisting of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results show that the strategy carried out by LAZISNU Tegal Regency to help develop the community's economy is by providing training and guidance, business capital loans, participating in the development of economic infrastructure, providing mentoring. Meanwhile, the strategy used by recipients of business capital assistance to increase their income and business is through several marketing strategies in general, such as product marketing, improving service quality in various ways.

**Keywords:** Economic Development, Efforts to increase community income and Business

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang di pakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	idak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	S	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef



ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. **Konsonan Rangkap karena ayaddah di tulis rangkap**

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. **Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak di perlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka di tulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* di tulis dengan t.

زكاة لغير	ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

4. **Vokal Pendek**

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

5. **Vokal Panjang**

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	Jâhiliyah

2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furûd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينك م	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu Mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal yang berurutan dalam satu kata di pisahkan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila di ikuti huruf komariyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila di ikuti huruf syamsiyyah di tulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt atas segala, kesempatan, kesehatan, keberkahan, dan rahmat-Nya serta rezeki untuk melanjutkan program S1 ini hingga akhir. Shalawat serta salam selalu di panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan Judul ***“Pengembangan Ekonomi Melalui Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama Dalam Peningkatan Pendapatan Dan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Penerima Modal Bantuan Usaha Lazisnu Kabupaten Tegal)”***. Dengan skripsi ini, izinkan persembahkan untuk:

1. Terima kasih yang setulusnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Solihin dan Ibu Fitri Yanti yang telah memberikan kasih sayang, dorongan semangat, perhatian, nasihat dan dukungan doa maupun segala pengorbanan yang telah diberikan baik secara materil maupun moral sehingga menjadikan saya semangat untuk terus berusaha memiliki kehidupan yang baik melalui pendidikan.
2. Terima kasih kepada Adik saya Alfian Fathan Nugraha dan Nadia Rahmawati yang senantiasa memberikan semangat, suport, dukungan dan doa kepada saya, serta berbagi cerita yang selalu bersama. Terimakasih semoga Allah Swt membalas kebaikanmu dan sukses selalu.
3. Terima Kasih kepada Kakek saya, Sankarjo dan Nenek saya Sunarti yang telah memberikan semangat kasih sayang dan senantiasa mendoakan cucu mu ini. Terimakasih mbah semoga saya bisa membuat kalian bangga.
4. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang sangat saya sayangi atas motivasi, semangat, support dan doa yang diberikan kepada saya.
5. Untuk diri saya sendiri terimakasih telah kuat berjuang dan bekerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah berusaha agra berfikir positif dalam berbagai keadaan san mempercayai diri sendiri hingga akhirnya mampu membuktikan bahwa saya bisa menyelesaikan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah- Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengembangan Ekonomi Melalui Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama Dalam Peningkatan Pendapatan dan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Penerima Bantuan Modal Usaha LAZISNU Kabupaten Tegal).

Shalawat serta salam semiga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabat beliau sampai akhir zaman. Amiin.Skripsi ini di susun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Program Studi Ekonomi Syariah. Untuk melangkah sampai titik ini, penulis tidaklah berjalan sendiri melainkan banyak do'a dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berpengaruh dalam meyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, pekenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Raktor III Universitas Islam Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



7. Prof. Dr. Tutuk Tuningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan, MSI., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .
10. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. H. Sochimim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih banyak karena telah meluangkan waktunya untuk memntberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan dan kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga senantiasa sehat dan perlidungan dari Allah Swt.
13. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun doa yang tiada henti, dan atas kasih sayangnya.
15. Terima kasih kepada diri sendiri, karena mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar kendali dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skiripsi ini sehingga dapat menyelesaikan dengan

sebaik dan semaksimal mungkin, merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri kita sendiri.

16. Terima kasih saya ucapkan kepada pengurus LAZISNU terutama kepada Bapak Maskun, S.Pd, selaku sekretaris LAZISNU Kabupaten Tegal, Bapak Nur Khakim, S.H.I., selaku manager Kabupaten Tegal, yang sudah memberikan waktunya bagi saya untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi dan data-data terkait penelitian ini. Dan tidak lupa pada Bapak M. Faqim dan Bapak Kamaludin, selaku penerima bantuan modal usaha dari lazisnu yang sudah memberi ruang dan izin bagi saya.
17. Terima kasih kepada sahabat terdekat saya Mas Khatami, yang selalu memberikan saya semangat dan motivasi serta telah menemani saya dalam melakukan penelitian ini. Terima kasih kepada teman terdekat di pondok Farah, Faizah yang selalu memberikan semangat dan support kepada saya.
18. Teman- teman seperjuangan Ekonomi Syariah C angkatan 2020 yang telah memberi warna dan saling memberi semangat selama proses perkuliahan ini, terimakasih atas kebersamaa dan cerita yang tidak pernah terlupakan.
19. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan untuk masa yang akan datang agar menjadi lebih sempurna dan lebih baik. Akhir kata, apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam skripsi ini, penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penulis selanjutnya.

Purwokerto, 1 Juli 2024

Penulis

**Putri Kusuma Wali**  
**NIM. 2017201143**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
MOTTO .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Dan Manfaat .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Pengembangan Ekonomi</b>	
1. Pengertian Pengembangan Ekonomi .....	10
<b>B. Infaq</b>	
1. Pengertian Infaq .....	11
2. Dasar Hukum Infaq .....	12
3. Macam-Macam Infaq .....	14
4. Manfaat Infaq .....	15
<b>C. Kesejahteraan</b>	
1. Pengertian Kesejahteraan .....	16



2. Standart Kesejahteraan Menurut Badan Pusat Statistik.....	17
3. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam.....	21
<b>D. Pemberdayaan Masyarakat</b>	
1. Pemberdayaan Masyarakat .....	23
2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....	27
<b>E. Landasan Teologis</b>	
1. Pengembangan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.....	29
2. Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam.....	31
3. Pemberdayaan Masyarakat Menurut Islam.....	32
<b>F. Kajian Pustaka.....</b>	<b>33</b>
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Sumber Data .....	46
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	47
F. Tehnik Analisis Data .....	48
G. Uji Keabsahan Data.....	49
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kondisi Kabupaten Tegal.....	50
B. Gambaran Umum LAZISNU .....	53
C. Pengembangan Ekonomi yang dilakukan LAZISNU melalui Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama Dalam Peningkatan Pendapatan dan Usaha masyarakat.....	56
D. Strategi yang digunakan para Penerima Bantuan Modal Usaha dari LAZISNU Kabupaten Tegal Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Usahnya .....	66
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	76
B. SARAN .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
<b>TEKS WAWANCARA .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Para Penerima .....	5
Tabel 2.1 Aspek Mikro dan Makro Unsur Falah.....	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 4.1 Klasifikasi Penduduk Menurut Agama.....	51
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia .....	52
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	52
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	55
Gambar 4.2 Usaha Mas Faqim .....	67
Gambar 4.3 Usaha Mas Kamaludin.....	70





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Dokumentasi Penelitian .....	83
Lampiran 2.1	: Pedoman Wawancara Pengurus Lazisnu Kabupaten Tegal .....	85
Lampiran 2.2	: Pedoman Wawancara Penerima Bantuan Modal Usaha .....	88
Lampiran 3	: Surat Pemberian Izin Penelitian Skripsi dari Lazisnu Kabupaten Tegal .....	92
Lampiran 4	: Sertifikat KKN, PPL, BTA, dan Bahasa .....	93



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan negara yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa negara memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan rakyatnya Alasan Indonesia berdiri sebagai negara adalah untuk melindungi seluruh rakyat Indonesia dan tanah airnya, meningkatkan kesejahteraan bersama, memperkaya kehidupan masyarakat, dan berpartisipasi dalam menjaga ketertiban dunia. sebuah masyarakat yang didirikan atas dasar keadilan sosial, kebebasan, dan perdamaian abadi (Hasnati, 2020). Berkaitan dengan kesejahteraan umum dimana kemampuan seseorang dapat memenuhi semua kebutuhan untuk hidup yang layak, sehat, dan produktif (Saputra, 2020).

Menurut pandangan islam, kesejahteraan hidup tercapai dengan pemenuhan kebutuhan materi dan non materi, dunia dan akhirat berdasarkan kesadaran diri dan masyarakat dengan mengikuti hukum Alloh SWT yang diturunkan melalui al-quran, misalnya dengan meneladani Rasulullah SAW, dan dengan berjihad bersama para ulama. Karena itu, kesejahteraan bukanlah impian tanpa usaha, tetapi memerlukan perjuangan yang berkelanjutan dan berkesinambungan (Takhim, 2016). Agar kesejahteraan masyarakat dapat terwujud sehingga terlihat dan dapat di rasakan secara nyata maka perlunya strategi untuk meningkatkan kesejahteraan, salah satunya dengan pemberdayaan pada masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang menjadikan masyarakat agar berinisiatif untuk melakukan proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi. Hal ini akan berjalan jika masyarakat ikut andil dalam proses tersebut karena keberhasilan sebuah kegiatan ataupun program pemberdayaan masyarakat, tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan, tetapi juga pihak yang diberdayakan sehingga bisa mengubah kondisi permasalahan perekonomian agar menjadi

lebih baik. Selain itu masyarakat harus memiliki kesadaran serta memanfaatkan sumber daya yang ada (E.Nainggolan, 2019). Pemanfaatan sumber daya juga salah satu kegiatan yang dilakukan oleh manusia guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tentu kegiatan tersebut tidak terlepas dari peranan lembaga sosial dan ekonomi dengan cara menambah wawasan kita tentang pemanfaatan sumber daya alam dan lembaga yang ada di dalamnya. Sehingga masyarakat bisa merubah suatu kondisi yang dimana awalnya mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedikit demi sedikit membaik, pembangunan tersebut bisa diimplementasikan dengan cara mengembangkan sebuah perekonomian masyarakat.

Pengembangan ekonomi merupakan perbaikan berkelanjutan suatu kelompok atau komunitas terhadap keadaan ekonominya. Menurut Ardito Bhinadi pengembangan ekonomi merupakan proses holistik yang melibatkan fasilitator dan masyarakat yang diberdayakan dengan memperoleh lebih banyak informasi, kemampuan, dan sumber daya untuk memfasilitasi dan menawarkan peluang mengakses sumber daya yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu tujuan dari pengembangan ekonomi menurut Edi Suharto yaitu kegiatan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang mandiri serta mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Ada beberapa model dalam pengembangan ekonomi menurut Jack Rothman yaitu: 1) Pengembangan Masyarakat Lokal. 2) Perencanaan Sosial. 3) Aksi Sosial (suharto, 2017).

Al-Qur'an merupakan sumber utama pedoman bagi umat Islam untuk menyerukan keadilan sosial, dalam perekonomian bagi mereka yang hidupnya berada di bawah garis kemiskinan seperti pendapatan masih rendah bahkan tidak mempunyai pendapatan, tidak memiliki pekerjaan tetap, pendidikan yang rendah, tidak terpenuhinya standar gizi serta tidak memiliki tempat tinggal. Fenomena tersebut sangat menjadi perhatian umat Islam (Istan, 2017). Dalam memberikan solusi dari permasalahan fenomena Kemiskinan, Al-Qur'an memang tidak menyampaikan secara detail dan

terperinci namun memberikan petunjuk dan anjuran agar memperbaiki permasalahan kemiskinan (Lukman Hakim, 2020).

Indonesia merupakan negara berkembang serta masih menyikapi permasalahan tentang pembangunan ekonomi. Selain itu kemiskinan juga masalah kemanusiaan yang menjadi isu sentral sampai saat ini diberbagai negara manapun, penyebab kemiskinan secara konseptual terdapat empat faktor yaitu faktor individual, faktor sosial, faktor kultural serta struktural, yang dimana orang miskin dibentuk oleh sikap, situasi dan kondisi yang mengakibatkan orang menjadi miskin (Shofiyulloh, 2021). Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang terdapat di Indonesia, dengan jumlah penduduk mencapai 33,18 jiwa, dari beberapa jumlah kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang berkontribusi besar dalam tingkat kemiskinan ini antara kabupaten Kebumen, Banjarnegara, kabupaten Rembang, kabupaten Sragen dan kabupaten Banyumas, serta kabupaten Klaten. Namun berbeda dengan halnya kabupaten Tegal tidak termasuk dalam kategori kabupaten termiskin di Jawa Tengah karena dapat menanggulangi fenomena kemiskinan, sehingga tingkat angka kemiskinannya setiap tahun menurun.

Kemiskinan di kabupaten Tegal semakin tahun terus mengalami penurunan yang cukup signifikan, dikutip dari data BPS Kabupaten Tegal bahwa angka kemiskinan mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 7,30%, dengan penurunan 0,60 poin dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 sebesar 7,90. Hal tersebut yang dianggap sebagai tingkat penurunan tertinggi kedua di Jawa Tengah setelah Kota Magelang. Sehingga menjadikan Kabupaten Tegal menempati peringkat kedepalan sebagai kabupaten/kota dengan angka kemiskinan terendah. Tentunya pencapaian tersebut bisa dicapai karena semua pemangku kepentingan berkomitmen dalam program dan kegiatan di sektornya masing-masing. Selain itu Kabupaten Tegal merupakan salah wilayah terunik yang berada di Provinsi Jawa Tengah secara geografis, karena memiliki daerah yang meliputi pantai, dataran tinggi, dan dataran rendah. Sehingga perbedaan kondisi geografis ini menjadikan wilayah Kabupaten Tegal memiliki variasi sumber daya alam



(Suliantoro, 2022). Masih dalam konteks geografis pengembang perekonomian dapat menjadi pembahasan dalam perencanaan strategi untuk pengembangan pada sektor UMKM.

Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Tegal memiliki potensi yang cukup besar, dalam menggerakkan ekonomi masyarakat sekaligus tumpuan sumber pendapatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena yang pertama kabupaten tegal memiliki jalur transportasi yang strategis yang menjadi salah satu faktor pendukung untuk pertumbuhan UMKM, yang kedua secara demografis, Kabupaten Tegal juga memiliki penduduk produktif yang cukup besar sehingga dapat menjadi modal utama dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM (Amalia, 2018).

Beberapa komponen krusial dalam upaya mendongkrak pendapatan UMKM antara lain a) faktor terkait sumber daya manusia (SDM), berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan. b) Unsur modal, baik yang berasal dari dana sendiri maupun dana yang disediakan pihak ketiga. c) Manajemen Perusahaan yang memiliki aspek manajemen yaitu : membantu mengelola perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan, misalnya dengan menjadikannya produktif dan efisien, atau masalah teknis dengan pembukuan. Bantuan Permodalan menjadi salah satu upaya peningkatan Pendapatan, bantuan tersebut bisa melalui lembaga yang ada di setiap daerah, namun kita juga harus bisa memilih lembaga untuk dijadikan sebagai sumber permodalan yang pastinya kita menginginkan perpinjaman modal dengan lembaga non profit untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan tanpa adanya unsur mencari keuntungan atau laba.

LAZISNU (Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama) Kabupaten Tegal merupakan Lembaga yang berdiri di bawah naungan NU (Nahdlatul Ulama), dimana LAZISNU merupakan lembaga filantropi yang bertujuan memberikan akses kepada warga masyarakat yang memerlukan sumberdaya agar mereka dapat meningkatkan kemandirian serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Lembaga tersebut memiliki sebuah Program Gerakan Kotak Infaq Nahdaltul Ulama, program tersebut sudah



berjalan lama dan berhasil dijalankan, karena warga nahdliyin Kabupaten Tegal mampu meyisihkan uangnya untuk mengisi sebuah kaleng yang dibagikan oleh pengurus dengan akumulasi perolehan per tahun mencapai Rp 3.442.321.660 di tahun 2022 dan meningkat di tahun 2023 mencapai Rp 3.884.068.756, maka dinyatakan warga nahdliyin di Kabupaten Tegal sadar akan berinfaq dan bershadaqah, dilihat dari jumlah perolehan dimana petugas mengumpulkan dari ranting ke ranting setelah melakukan penarikan dana tersebut akan disalurkan salah satunya untuk pengembangan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk meminimalisir kemiskinan serta meningkatkan perekonomian. Selain itu kelebihan dari LAZISNU Kabupaten Tegal ini sudah berkembang secara modern, sehingga memudahkan siapapun untuk berinfaq dengan aplikasi yang telah di luncurkan dengan nama Aplikasi Si KOIN, dan disediakan *scan barcode* untuk ber-infaq juga. Dalam program tersebut LAZISNU Kabupaten Tegal memiliki sasaran salah satunya pada para pelaku UMKM sebagai penerima manfaatnya.

UMKM merupakan salah satu aspek penting untuk mengembangkan sebuah perekonomian negara sehingga usaha ini dapat membantu pemerintah dalam mengatasi kesenjangan ekonomi yang ada (sudartono, 2022). Dengan program ini diharapkan para pelaku UMKM mendapat modal usaha yang mencukupi sehingga mampu memperbaiki permasalahan ekonomi dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tegal. Dana Infaq produktif tersebut disalurkan dengan cara meminjamkan modal secara bergulir yang dimana setiap tahunnya LAZISNU Kabupaten Tegal akan memberikan bantuan yang serupa pada UMKM lain yang belum mendapatkan bantuan tersebut. Dana yang diberikan kepada masing-masing mustahik diberikan sesuai kebutuhan dalam usahanya, selain diharuskan untuk mengembalikan dana yang telah dipinjamkan setiap bulannya serta disarankan untuk ikut membayar infaq dan sedekah pada kaleng KOIN NU. Berikut daftar penerima bantuan perpinjaman modal dari dana infaq LAZISNU Kabupaten Tegal.

**Tabel 1.1 Daftar Penerima Bantuan Berupa Dana Pinjaman LAZISNU Kabupaten Tegal**

No	Nama Penerima	Jenis Usaha	Jumlah Pinjaman
1.	Masrur Afani	Pedagang Gorengan	Rp 2,500,000
2.	M.Faqim	Pedagang Jus	
3.	Bapak Hasan	Pedagan Gorengan	
4.	Masrur Afani	Pedagang Goreng	
5.	Bahrul Sidik	Pedagang Gorengan	
6.	Mas Yai	Pedagang Gorengan	
7.	Kamaludin	Pedagang Es Campur	

Sumber : LAZISNU Kabupaten Tegal

Bantuan modal usaha yang diberikan oleh LAZISNU Kabupaten Tegal ini merupakan suatu kegiatan penyaluran dana berbentuk pinjaman dengan skema *qardhul hasan*. *Qardhul hasan* merupakan pembiayaan tanpa imbalan dalam mengembalikan karena sistem tersebut bertujuan untuk membantu peminjam. Artinya pinjaman ini disalurkan untuk mustahik sesuai dengan yang dibutuhkan dan nantinya dana tersebut dikembalikan dengan dana pokok yang dipinjamkan tanpa adanya bunga, serta diharapkan bisa merubah yang tadinya mustahik menjadi muzakki. Hal ini bertujuan untuk membantu pemerintah mengurangi pengangguran dan kemiskinan sekaligus meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat yang tinggal di Kabupaten Tegal serta membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya. Pembangunan perekonomian Kabupaten Tegal dapat mendongkrak pendapatan dunia usaha dan masyarakat melalui program LAZISNU, sehingga membantu meningkatkan perekonomian pedesaan yang masih dikategorikan lemah.

Dari Latar Belakang di atas,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN EKONOMI MELALUI PROGRAM GERAKAN KOTAK INFAQ NAHDLATUL ULAMA DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN DAN USAHA MASYARAKAT”**. (Studi Kasus Penerima Bantuan Modal Usaha LAZISNU Kabupaten Tegal).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di sampaikan,berikut rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, adapun fokus masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengembangan Ekonomi yang dilakukan LAZISNU melalui Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama dalam peningkatan pendapatan dan usaha masyarakat bagi penerima bantuan modal?
2. Bagaimana Strategi yang digunakan para penerima bantuan permodalan dari LAZISNU Kabupaten Tegal dalam meningkatkan pendapatan dan usahanya?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian antara lain : Untuk mengetahui Pengembangan Ekonomi yang dilakukan LAZISNU melalui program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama dalam peningkatan pendapatan dan usaha masyarakat bagi penerima bantuan modal. Untuk mengetahui bagaimana Strategi yang digunakan para penerima bantuan permodalan dari lazisnu Kabupaten Tegal dalam meningkatkan pendapatan dan usahanya.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dengan Adanya penelitian ini, harapanya dapat memberikan sebuah ilmu tambahan sebagai daftar bacaan baru bagi daftar kepustakaan serta memperbanyak referensi karya ilmiah di

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan peran serta penulis dalam bidang keilmuan khususnya ekonomi dan bisnis Islam, selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi sebuah rujukan dari sumber informasi bagi penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis salah satunya adalah untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang dimiliki oleh penulis yang mana materi yang sudah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan juga sebagai suatu bahan yang dapat dikaji secara ilmiah agar dapat diterapkan secara langsung di lapangan.

2) Bagi Masyarakat

Adapun bagi masyarakat, adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan serta wawasan baru mengenai adanya program dari LAZISNU ini yang sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang bergerak di dalam bidang UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

3) Lembaga

Temuan penelitian ini akan memberikan wawasan kepada lembaga terkait, seperti pemerintahan daerah atau lembaga sosial, tentang bagaimana meningkatkan efektivitas yang berkaitan dengan program-program yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini akan membantu lembaga dalam mengidentifikasi kelemahan dari program terkait dan memberikan panduan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif program tersebut.



#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk memudahkan pembaca dalam melihat bagian-bagian yang menyeluruh. Secara keseluruhan sistematika pembahasan penelitian terdiri dari bagian awal, bagian isi, serta bagian akhir. Bagian awal penelitian terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi dari penelitian terbagi menjadi lima bab. Bagian isi menjelaskan inti dari penelitian, yaitu:

Bab pertama (Pendahuluan) terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua (Landasan Teori) bab ini adalah tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab ketiga (Metode Penelitian) bab ini berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab keempat (Hasil Penelitian) yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang pembahasan dan analisis data dalam penelitian yang peneliti lakukan, khususnya membahas mengenai hasil penelitian tentang Pengembangan Ekonomi Melalui Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama Dalam Peningkatan Pendapatan dan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Penerima Bantuan Permodalan LAZISNU Kabupaten Tegal).

Bab kelima (Penutup) bab ini berisi kesimpulan dan saran yang menyangkut dengan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1) Pengembangan Ekonomi**

##### **a) Pengertian Pengembangan Ekonomi**

Menurut Jeffrey Sach Pengembangan Ekonomi, adalah sebuah konsep pembangunan untuk berkelanjutan, dan mempertimbangkan aspek-aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta pentingnya inventaris kebijakan yang tepat dalam mencapai tujuan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Pembangunan merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ini melibatkan pemberdayaan ekonomi yang terencana untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari, termasuk peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, penghargaan diri, dan kebebasan individu. Murdani (2019) menekankan pentingnya pendekatan ini dalam mencapai kemajuan sosial yang berkelanjutan. Menurut Syahza (2007) Pengembangan Ekonomi harus dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan sifat dan cirinya, meliputi empat upaya besar, yang saling berkaitan. Strategi pokok pengembangan ekonomi yaitu antara lain:

- a. Mengaktifkan ekonomi pedesaan melalui penyediaan modal dan pelatihan dalam teknologi serta strategi pemasaran untuk memberikan kekuatan dan kemandirian kepada komunitas.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di pedesaan dengan menyediakan pendidikan dan pelatihan yang memadai untuk memajukan produktivitas dan kompetitivitas.
- c. Mengembangkan infrastruktur dasar, seperti transportasi, yang sangat penting untuk mengurangi keterbelakangan dan mempercepat perkembangan sosial-ekonomi.
- d. Membentuk lembaga-lembaga formal dan nonformal yang mendukung pelayanan publik dan mendorong pertumbuhan

ekonomi, seperti lembaga filantropi dan nonprofit, yang dapat meringankan beban masyarakat. (Suarman, 2013).

## 2) Infaq

### 1. Pengertian Infaq

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, 'infaq' diartikan sebagai tindakan mengeluarkan harta yang meliputi zakat dan juga non-zakat. Sementara itu, dalam terminologi syariat Islam, 'infaq' memiliki arti yang lebih spesifik, yaitu mengalokasikan sebagian harta atau pendapatan untuk tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh ajaran Islam. Ini mencakup, namun tidak terbatas pada, memberi kepada yang membutuhkan, mendukung kegiatan sosial, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Konsep infaq ini menekankan pentingnya berbagi kekayaan dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan sosial yang diajarkan dalam Islam. Hal ini menyatakan bahwa Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum.

Sementara menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Manajemen Zakat menjelaskan bahwa infaq diberikan oleh seseorang atau badan usaha selain yang melaksanakan zakat untuk kepentingan umum. Jadi dari penjelasan infaq di atas artinya memanfaatkan harta yang dimiliki dengan sebaik baiknya keaslian merupakan salah satu ukuran dan ciri hakikat ketaqwaan manusia Allah Swt. Memberikan sumbangan merupakan salah satu cara berbagi sebagian dari pendapatan kita. Berbeda dengan zakat yang memiliki ketentuan nishab dan waktu tertentu, dana sosial dapat diberikan tanpa batasan jumlah atau waktu yang spesifik. Infaq, yang serupa namun tidak sama dengan zakat, tidak terikat oleh nishab dan dapat diberikan oleh setiap umat Muslim, baik mereka yang berpendapatan tinggi maupun rendah. Hal ini menunjukkan bahwa infaq adalah bentuk kepedulian sosial yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat untuk membantu sesama. (Nasution, 2018).

Dalam bahasa, 'Infaq' berasal dari '*anfaqa*', yang mengacu pada tindakan menggunakan atau menghabiskan harta. Dalam konteks fiqh, istilah ini memiliki makna yang lebih spesifik, yaitu proses memberikan harta yang dimiliki kepada individu yang ditentukan oleh hukum agama, seperti orang miskin, anak yatim, kerabat, dan lainnya. Konsep infaq ini tidak hanya terbatas pada aspek material, tetapi juga mencakup pengorbanan waktu, tenaga, dan sumber daya lainnya untuk kesejahteraan sosial sesuai dengan prinsip-prinsip agama (Uyun, 2015). Adapun dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang anjuran berinfaq salah satunya terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ

Artinya :

Berinfaklah di jalan Allah Swt, Sehingga kamu tidak terjerumus kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah niscaya Allah menyukai orang-orang yang melakukan hal baik tersebut.

## 2. Dasar Hukum Infaq

Pedoman Islam tentang berinfaq dan membelanjakan harta ditegaskan melalui ayat-ayat Al-Quran dan Hadis Rasulullah Saw. Ayat-ayat tersebut memerintahkan umat untuk menginfakkan harta, termasuk untuk diri sendiri (QS. At-Taghabun:16), menafkahi keluarga sesuai kemampuan (QS. ath-Thalaq:7), dan membelanjakan harta dengan baik (QS. Al-Baqarah [2]:267). Allah Swt menetapkan prinsip bahwa pengeluaran haruslah tidak israf dan tidak pula kikir (QS. Al-Furqan [25]:67), serta memberikan hak kepada keluarga dekat, orang miskin, dan musafir, supaya menghindari pemborosan (QS. Al-Isra' [17]:26). Meskipun demikian, pemahaman yang salah sering muncul di kalangan musafir bahwa israf sama dengan pemborosan, sehingga setiap pengeluaran yang tidak sesuai dengan syariat Islam dapat dianggap israf (Agustiana, 2020).

Dari ayat-ayat dan hadis di atas, dapat disimpulkan bahwa infaq adalah bagian penting dari praktek keagamaan dalam Islam, yang memerintahkan umatnya untuk memberikan sebagian dari harta yang diperolehnya untuk kepentingan umum dan amal, dengan niat ikhlas karena Allah Swt. Dalam Q.S Adzariat 5:19 :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya :

”Dan pada harta-harta yang di miliki mereka ada hak yang di miliki bagi yang miskin yang meminta serta orang miskin yang tidak meminta”.

Bukan hanya itu di dalam Q.S Al-baqarah ayat 245 juga menyebutkan dengan bunyi sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً  
وَاللهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya :

”Siapapun yang memberi pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (pembayaran atas pinjaman itu) untuknya berkali-kali lipat. Dan Allah akan menyempitkan atau melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu di kembalikan”.

Infaq merupakan konsep dalam ajaran Islam yang mengajarkan tentang pentingnya berbagi kekayaan dengan mereka yang membutuhkan. Konsep ini menekankan bahwa setiap individu, tanpa memandang status ekonomi, diundang untuk berkontribusi sebagian dari harta yang dimiliki. Hal ini tidak hanya membantu mereka yang kurang beruntung, tetapi juga sebagai sarana untuk membersihkan dan menyucikan harta benda seseorang. Infaq menjadi salah satu cara untuk mengembangkan solidaritas sosial dan memperkuat komunitas. Dengan demikian, infaq tidak hanya bermanfaat bagi penerima, tetapi juga bagi pemberi, sebagai latihan spiritual dan moral. Beda halnya dengan zakat yang sudah di



tentukan batasnya, dengan mustahik tertentu yaitu 8 ashnaf yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, budak, orang yang berhutang, orang yang berjihad, dan anak jalanan (Agustiana, 2020).

Dalam hukum Islam, infaq terbagi menjadi dua jenis utama: infaq wajib dan infaq sunnah. Infaq wajib mencakup kewajiban-kewajiban seperti zakat, yang merupakan bagian dari rukun Islam, serta nadzar dan kafarat, yang merupakan janji atau denda atas pelanggaran tertentu. Di sisi lain, infaq sunnah adalah bentuk sumbangan sukarela yang diberikan untuk membantu mereka yang kurang mampu, seperti faqir dan miskin, serta untuk mendukung umat muslim lainnya dan membantu korban bencana kemanusiaan. Kedua bentuk infaq ini merupakan ekspresi dari solidaritas dan kepedulian sosial dalam Islam, yang mengajarkan pentingnya berbagi dan membantu sesama (Ghufron, 2010).

### **3. Macam-Macam Infaq**

Dalam konteks hukum Islam, infaq dapat dikategorikan menjadi empat jenis berdasarkan niat dan tujuan pengeluarannya. Pertama, Infaq Mubah, yang merujuk pada pengeluaran harta untuk hal-hal yang diperbolehkan, seperti berdagang atau bertani. Kedua, Infaq Wajib, yang merupakan pengeluaran harta untuk kewajiban-kewajiban seperti membayar mahar, menafkahi istri, atau menafkahi istri yang telah ditalak selama masa iddahnya. Ketiga, Infaq Haram, yang adalah pengeluaran harta untuk hal-hal yang dilarang oleh ajaran Islam, contohnya adalah pengeluaran harta oleh non-muslim yang bertujuan menghambat penyebaran Islam, atau pengeluaran harta oleh muslim yang tidak dilandasi niat karena Allah. Terakhir, Infaq Sunnah, yang merupakan pengeluaran harta dengan niat sedekah, dan ini termasuk infaq untuk jihad atau infaq kepada mereka yang lebih membutuhkan. Setiap kategori infaq ini memiliki implikasi tersendiri dalam praktik keagamaan dan sosial dalam Islam, menekankan pentingnya niat dan tujuan di balik setiap amalan.



#### 4. Manfaat Infaq

Infaq adalah praktik dermawan yang mengandung kebijaksanaan serta keuntungan tidak hanya untuk individu yang memberikan tetapi juga bagi penerima. Melaksanakan infaq tidak hanya berpotensi mendapatkan ganjaran spiritual tetapi juga dapat meningkatkan nilai dan keberkahan dalam kekayaan seseorang. Dengan berinfaq, seseorang berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan mendukung prinsip solidaritas dan kepedulian dalam masyarakat. Sementara itu, bagi masyarakat, infaq akan membantu mereka yang sedang menghadapi kesulitan. Adapun manfaat infaq menurut hadits dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Infaq, atau amal kebajikan, dianggap sebagai sarana untuk meredakan kemarahan Allah, menurut ajaran Nabi Muhammad Saw, yang menyatakan bahwa sedekah yang diberikan secara rahasia dapat memadamkan kemarahan-Nya.
- b) Memberikan infaq juga dipercaya dapat menghapus kesalahan seseorang, sebagaimana air memadamkan api, sebuah analogi yang digunakan oleh Nabi Muhammad Saw untuk menggambarkan efek pembersihan dari amal sedekah.
- c) Orang yang memberikan sedekah dengan tulus akan mendapatkan perlindungan dan tempat di bawah naungan arsy (singgasana) Allah pada hari kiamat, sesuai dengan hadis yang menyebutkan tujuh kelompok orang yang akan mendapatkan naungan tersebut.
- d) Sedekah dianggap sebagai obat untuk berbagai penyakit, baik fisik maupun spiritual, dan Nabi Muhammad Saw menyarankan untuk memberikan sedekah sebagai cara untuk menyembuhkan orang sakit dan melunakkan hati yang keras.

### 3) Kesejahteraan

#### 1. Penegrtian Kesejahteraan

Kesejahteraan, menurut banyak pakar, adalah istilah yang diambil dari bahasa Sanskerta "*Catera*", yang memiliki arti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan atau "*Catera*" mengacu pada keadaan seseorang yang sejahtera, yang kehidupannya terlindungi dari kemiskinan, ketidaktahuan, ketakutan, dan kecemasan. Kondisi ini menciptakan rasa aman dan ketenangan, baik secara fisik maupun mental.

Menurut *American Psychologi Association* (APA) yang merupakan sebuah organisasi profesi yang mempresentasikan psikologi di Amerika Serikat, mendefinisikan bahwa kesejahteraan merupakan rasa yang dialami oleh individu secara langsung dan merupakan keadaan yang diaman berkaitan dengan rasa bahagia, kepuasan, tingkat stres yang rendah, sehat secara fisik maupun mental, hidupnya terjaga dengan baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Sejahteraan memiliki arti tentram, selamat, sentosa, dan senang. Dari arti di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah sebuah kondisi seseorang dalam keadaan yang sehat, damai, dan bahagia. Kualitas hidup seringkali tidak dihubungkan langsung dengan kesejahteraan oleh banyak orang. Menurut definisi dari *World Health Organization* (WHO), kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap posisinya dalam kehidupan yang dilihat dari konteks budaya, sistem nilai yang berlaku, serta bagaimana ia mencapai tujuan, harapan, standar, dan perhatian yang dimilikinya. (Muhammad Alfauzi, 2024)

Kesejahteraan menurut definisi Badan Pusat Statistik dapat diartikan sebagai kondisi dimana setiap rumah tangga mampu memenuhi kebutuhan fisik dan mentalnya sesuai dengan standar hidup yang berlaku. Ini mencakup pemenuhan kebutuhan dasar dan juga kualitas hidup yang layak, yang diukur melalui berbagai indikator ekonomi dan

sosial. Berikut beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan :

- a. Pendapatan: Penerimaan uang oleh individu atau keluarga dalam periode tertentu.
- b. Perumahan dan pemukiman: Fungsi rumah sebagai tempat tinggal dan pusat pembelajaran, penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan keluarga serta komunitas.
- c. Pendidikan: Hak dasar setiap orang untuk belajar dan mengembangkan diri, tanpa diskriminasi, guna mencapai pendidikan yang layak.
- d. Kesehatan: Kemampuan masyarakat untuk mengakses dan membiayai layanan kesehatan termasuk pengobatan dan obat-obatan yang diperlukan.

## 2. Standar Kesejahteraan Menurut BPS

Berikut adalah parafrase dari standar kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik dengan tujuh indikator utama:

### a. Kependudukan

Penduduk mencakup setiap individu, termasuk warga negara Indonesia dan asing, yang tinggal di Indonesia untuk waktu enam bulan atau lebih, serta mereka yang tinggal kurang dari enam bulan namun dengan niat untuk menetap. Kepadatan penduduk diukur dengan jumlah individu per kilometer persegi. Tingkat kepadatan ini berpengaruh terhadap kualitas hidup; di area dengan kepadatan tinggi, peningkatan kualitas hidup menjadi tantangan. Ini dapat menyebabkan masalah sosial ekonomi, keamanan, kesejahteraan, serta akses ke lahan dan air bersih, kebutuhan dasar, dan berpotensi merusak lingkungan. Badan Pusat Statistik mengklasifikasikan kepadatan penduduk ke dalam tiga kategori berdasarkan indikator kesejahteraan. Berikut adalah parafrase dari informasi yang Anda berikan mengenai kriteria tingkat kesejahteraan kependudukan berdasarkan kepadatan penduduk:

- 1) Kepadatan penduduk yang sangat tinggi, dengan lebih dari 10.000 orang per kilometer persegi, menandakan tingkat kesejahteraan yang tinggi.
- 2) Kepadatan penduduk yang moderat, antara 5.000 hingga 10.000 orang per kilometer persegi, mencerminkan tingkat kesejahteraan kependudukan yang sedang.
- 3) Kepadatan penduduk yang rendah, kurang dari 5.000 orang per kilometer persegi, mengindikasikan tingkat kesejahteraan kependudukan yang rendah.

b. Kesehatan

Kesehatan adalah ukuran kunci dari kualitas kemajuan manusia di sebuah daerah. Masyarakat yang lebih sehat berkontribusi pada kemajuan dan dinamika pembangunan, yang pada gilirannya meningkatkan ekonomi negara atau daerah tersebut. Hasil akhir dari aktivitas ekonomi ini adalah peningkatan produktivitas penduduk, yang dapat tercapai pada tingkat yang tinggi.

Keluhan kesehatan merujuk pada kondisi di mana individu mengalami gangguan fisik atau mental, termasuk akibat kecelakaan atau faktor lainnya. Bahkan tanpa gejala aktif selama periode survei terakhir, individu dengan penyakit kronis masih dianggap memiliki keluhan kesehatan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, indikator kesehatan dapat dikategorikan menjadi tiga tingkat kesejahteraan, yaitu:

- 1) Tingkat kesejahteraan yang tinggi ditandai dengan persentase kurang dari 5%.
- 2) Tingkat kesejahteraan yang sedang ditunjukkan dengan kisaran persentase antara 5% hingga 10%.
- 3) Tingkat kesejahteraan yang rendah diidentifikasi ketika persentase melebihi 10%.

c. Pendidikan



Pendidikan merupakan proses peningkatan kualitas diri manusia melalui pengembangan potensi yang dimiliki, baik dalam aspek mental seperti pemikiran, kehendak, perasaan, kreativitas, dan moralitas yang tinggi. Selain itu, pendidikan juga merujuk pada institusi yang memiliki tanggung jawab untuk menetapkan visi pendidikan, konten, sistem, dan struktur organisasi pendidikan yang mencakup keluarga, sekolah, dan komunitas. Setiap individu memiliki hak dasar untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas tanpa diskriminasi berdasarkan status sosial, ekonomi, suku, etnis, asal daerah, agama, atau jenis kelamin, dan harus sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimiliki. Pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan akses pendidikan yang merata bagi semua lapisan masyarakat, disertai dengan peningkatan kualitas pendidikan, dengan harapan menciptakan warga negara yang kompeten dan terampil. Hal ini diharapkan dapat mendorong pembangunan karakter manusia yang holistik dan masyarakat yang beradab serta modern, yang didukung oleh nilai-nilai Pancasila. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, indikator pendidikan untuk mengukur tingkat kesejahteraan dibagi menjadi tiga kategori:

- 1) Kategori tinggi: Individu yang telah menyelesaikan pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi.
  - 2) Kategori menengah: Individu yang memiliki pendidikan terakhir hingga tingkat Sekolah Menengah Atas.
  - 3) Kategori rendah: Individu yang pendidikan terakhirnya adalah Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama.
- d. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan indikator penting dalam mengukur kesejahteraan. Ini mencakup angkatan kerja, yaitu mereka yang berada dalam usia produktif dan sedang bekerja atau memiliki pekerjaan meskipun sementara tidak aktif bekerja. Di sisi lain, mereka yang tidak termasuk dalam angkatan kerja adalah individu



dalam usia produktif yang tidak bekerja karena alasan tertentu, seperti mengikuti pendidikan, membantu orang tua, atau mengurus rumah tangga, dan tidak terlibat dalam aktivitas yang dianggap sebagai pekerjaan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, indikator kesejahteraan tenaga kerja dibagi menjadi tiga kategori:

- 1) Kategori tinggi: Tingkat kesejahteraan tenaga kerja lebih dari 50%.
- 2) Kategori sedang: Tingkat kesejahteraan tenaga kerja antara 20% hingga 50%.
- 3) Kategori rendah: Tingkat kesejahteraan tenaga kerja kurang dari 20%.

e. Taraf dan Pola Konsumsi

Pola pengeluaran keluarga sering dijadikan ukuran untuk menilai kesejahteraan mereka. Umumnya, keluarga yang mengalokasikan sebagian besar pengeluarannya untuk makanan dianggap memiliki pendapatan yang lebih rendah. Sebaliknya, keluarga dengan pendapatan yang lebih tinggi biasanya memiliki proporsi pengeluaran untuk makanan yang lebih kecil dibandingkan dengan total pengeluarannya. Dengan demikian, semakin besar persentase pengeluaran untuk kebutuhan selain makanan, semakin baik indikasi kesejahteraan keluarga tersebut. Berikut adalah parafrase dari informasi yang Anda berikan mengenai indikator kesejahteraan dari Badan Pusat Statistik terkait dengan pengeluaran makanan:

- 1) Segmen dengan tingkat kesejahteraan dan gaya hidup mewah: pengeluaran untuk makanan kurang dari 30% dari total pengeluaran.
- 2) Segmen dengan tingkat kesejahteraan dan gaya hidup menengah: pengeluaran untuk makanan antara 30% hingga 50% dari total pengeluaran.

3) Segmen dengan tingkat kesejahteraan dan gaya hidup sederhana: pengeluaran untuk makanan lebih dari 50% dari total pengeluaran.

f. Perumahan dan Lingkungan

Kondisi tempat tinggal merupakan salah satu faktor penentu dalam menilai kesejahteraan penduduk. Hal ini dilihat dari kelayakan hunian, apakah sudah permanen atau belum. Sebuah masyarakat yang makmur biasanya ditandai dengan kepemilikan rumah yang berkualitas dan mewah, yang menjadi cerminan dari status sosial mereka. Dalam konteks ini, kriteria seperti ukuran bangunan, tipe atap, bahan lantai, dan material dinding menjadi parameter penting dalam mengevaluasi standar tempat tinggal.

Fasilitas yang tersedia dalam sebuah komunitas dapat diukur melalui berbagai aspek, termasuk 11 item penting seperti sistem penerangan, bahan bakar memasak, luas pekarangan, peralatan pendingin, kendaraan pribadi, akses ke sumber air bersih, fasilitas penyediaan air minum, metode pengambilan air minum, serta ketersediaan fasilitas PDAM. Kondisi ekonomi penduduk memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan memiliki rumah tinggal yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup melalui akses terhadap fasilitas dasar. (Febrianti, 2021)

### 3. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Ajaran Islam mengarah pada kesejahteraan ekonomi sebagai salah satu aspek dari Rahmatan Lil Alamin. Dalam Al-Quran, kesejahteraan dijelaskan sebagai berkah yang Allah Swt berikan ketika manusia mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Terdapat dua puluh satu ayat yang secara langsung maupun tidak langsung menjelaskan manfaat ekonomi ini. Menurut Eko (2014), dengan menggunakan pendekatan langsung dan tidak langsung, Al-Quran

memberikan pandangan yang komprehensif tentang manfaat ekonomi. Islam juga dianggap sebagai cara hidup yang menyeluruh, mencakup aspek jasmani dan rohani, dunia dan akhirat, serta kehidupan individu dan sosial, termasuk dalam menetapkan batasan-batasan dalam masyarakat Islam.

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi di mana semua kebutuhan dasar, baik fisik maupun rohani, terpenuhi secara merata untuk semua orang. Lebih dari itu, kesejahteraan mencakup pemenuhan hak-hak dasar manusia, termasuk kebebasan sipil yang memungkinkan setiap individu bekerja dan berusaha dalam kerangka kerjasama yang harmonis. Dalam konteks ekonomi Islam, kesejahteraan diinterpretasikan sebagai *'falah'*, yang berakar dari bahasa Arab, menggambarkan sukses, kehormatan, dan kemenangan. *Falah* menggambarkan kesejahteraan yang holistik dan seimbang, mengintegrasikan aspek material dan spiritual, serta keseimbangan antara kehidupan individu dan sosial, di dunia ini dan di akhirat. Di dunia, *falah* mencakup kelangsungan hidup, kebebasan untuk berkeinginan, serta kekuatan dan kehormatan. Sementara itu, dalam konteks akhirat, *falah* berarti kelangsungan hidup yang kekal, kesejahteraan yang tidak berakhir, kemuliaan yang abadi, dan pengetahuan yang tak terbatas. (Agustiana, 2020).

Berikut tabel yang menjelaskan aspek lengkap dan menyeluruh bagi kehidupan manusia baik aspek mikro maupun maupun makro.

**Tabel 2.1 Aspek Mikro dan Makro Unsur Falah**

Unsur Falah	Aspek Mikro	Aspek Makro
Kelangsungan Hidup	1. Kelangsungan hidup biologis meliputi : Kesehatan,kebebasan turunan dan sebagainya.	1. Keseimbangan ekologi dan lingkungan 2. Pengelolaan sumber daya alam

	2. Kelangsungan hidup ekonomi : Kepemilikan faktor produksi. 3. Kelangsungan hidup sosial : Persaudaraan dan harmoni hubungan sosial 4. Kelangsungan hidup politik: Kebebasan dalam berpartisipasi kegiatan politik	3. Peneyediaan kesempatan usaha untuk semua penduduk 4. Kebersamaan sosial, ketiadaan konflik antar kelompok 5. Jati diri dan kemandirian
Kebebasan berkeinginan	1. Terbebas dari kemiskinan 2. Kemandirian hidup	1. Peneyediaan sumber daya untuk seluruh penduduk 2. Penyediaan sumber daya untuk generasi yang akan datang
Kekuatan dan harga diri	1. Harga diri 2. Kemerdekaan perlindungan terhadap hidup dan kehormatan	1. Kekuatanekonomi dan kebebasan dari hutang 2. Kekuatan militer

Sumber : Agustiana, 2020

#### 4) Pemberdayaan Masyarakat

##### 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan upaya untuk membangun harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin sehingga dapat keluar dari zona perangkap



kemiskinan dan keterbelakangan, dalam hal tersebut juga dibutuhkan prinsip-prinsip salah satunya adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA) merupakan tehnik pendekatan yang sering digunakan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (Hidayat, 2021). Pemberdayaan merupakan suatu proses di mana seseorang memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara kreatif untuk memperoleh kekuatan. Hal ini memungkinkan individu tersebut untuk memiliki kontrol lebih atas kondisi hidupnya, sehingga dapat membuat perubahan yang signifikan dalam kehidupannya.

Jim Ife menjelaskan konsep pemberdayaan melalui empat perspektif utama: pluralis, yang menekankan pada keragaman dan penerimaan; elitisme, yang berfokus pada peran pemimpin atau kelompok tertentu; strukturalisme, yang melihat struktur sosial sebagai penentu kekuasaan; dan post-strukturalisme, yang mengkritik struktur dan mencari pemahaman yang lebih luas tentang kekuasaan dalam masyarakat. Pendekatan ini membantu dalam memahami berbagai cara pemberdayaan dapat didefinisikan dan diterapkan dalam konteks sosial yang berbeda.

- 1) Pemberdayaan masyarakat dari perspektif pluralis diartikan sebagai proses yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok yang kurang beruntung agar dapat bersaing dengan efektif, melalui pendidikan dan pengembangan keahlian.
- 2) Dari sudut pandang elitis, pemberdayaan masyarakat merupakan usaha untuk berinteraksi dan mempengaruhi elit masyarakat, seperti tokoh penting atau pejabat, dengan membentuk aliansi, konfrontasi, dan mendorong perubahan di kalangan atas, mengingat ketidakberdayaan masyarakat sering kali disebabkan oleh pengaruh dan kontrol elit atas berbagai aspek kehidupan sosial.
- 3) Menurut perspektif strukturalis, pemberdayaan masyarakat adalah agenda perjuangan yang menantang, dengan tujuan mengeliminasi ketidaksetaraan struktural. Proses ini dianggap sebagai pembebasan

dari dominasi dan penindasan struktural yang ada dalam masyarakat, yang sering kali berkaitan dengan kelas sosial, gender, ras, atau etnis.

- 4) Dalam pandangan post-strukturalis, pemberdayaan masyarakat adalah proses intelektual yang menantang dan mengubah diskursus yang ada, dengan penekanan pada pengembangan pemikiran dan analisis baru daripada aksi atau praktik, menjadikan pendidikan sebagai titik tekan utama dalam proses pemberdayaan.

Suhendra berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang terus-menerus dan bergerak, yang secara sinergis mengajak partisipasi dari seluruh potensi yang tersedia untuk berkembang bersama dengan melibatkan masyarakat dalam mengevaluasi perubahan yang ada.

Widjaja berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk menguatkan kapasitas dan potensi yang ada pada masyarakat. Ini bertujuan agar mereka dapat mengenali dan menghargai identitas, kehormatan, serta martabat mereka sendiri. Dengan demikian, masyarakat bisa bertumbuh dan berkembang secara independen dalam aspek ekonomi, sosial, keagamaan, dan budaya.

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses meningkatkan kapasitas individu, terutama bagi mereka yang rentan dan kurang berdaya, agar dapat:

- a) Memenuhi kebutuhan pokok mereka, yang memberikan mereka kebebasan tidak hanya untuk menyuarakan pendapat tetapi juga kebebasan dari rasa lapar, kebodohan, dan penderitaan.
- b) Mengakses sumber daya produktif yang akan memungkinkan mereka untuk meningkatkan penghasilan dan memperoleh barang serta layanan yang diperlukan.
- c) Terlibat aktif dalam proses pembangunan dan membuat keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka.

Keberhasilan pemberdayaan masyarakat terlihat ketika mereka menjadi lebih dinamis dan proaktif dalam mengembangkan diri tanpa

bergantung pada orang lain. Masyarakat yang diberdayakan memiliki otoritas dan pengetahuan serta keterampilan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial. Hal ini mencakup memiliki rasa percaya diri, kemampuan untuk menginspirasi orang lain, memiliki pekerjaan yang layak, aktif dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam menjalankan berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat beberapa pakar pekerjaan sosial seperti Solomon, Swift & Levin, Kieffer, Rappaport, serta DuBois dan Miley, dapat disimpulkan beberapa prinsip dan asumsi pemberdayaan, yaitu antara lain:

- a) Pemberdayaan merupakan proses kerjasama antara klien dan pekerja sosial, berlangsung dalam kerangka kolaboratif sebagai mitra.
- b) Dalam proses pemberdayaan, sistem yang melibatkan klien dianggap memiliki peran kunci dan berpotensi memberikan akses terhadap berbagai sumber daya dan kesempatan.
- c) Klien diakui sebagai agen perubahan yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perubahan dalam kehidupan mereka.
- d) Kompetensi diperoleh melalui pengalaman hidup yang beragam dan pembelajaran dari situasi yang dihadapi.
- e) Solusi atas masalah didasarkan pada pemahaman mendalam tentang situasi yang kompleks dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- f) Jaringan sosial informal berperan sebagai dukungan penting dalam mengatasi tantangan, membangun kompetensi, dan meningkatkan kontrol diri.
- g) Individu diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam proses pemberdayaan diri sendiri dan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, serta merealisasikan hasil pemberdayaan secara mandiri.

- h) Kesadaran dan pengetahuan tentang tindakan yang dapat menghasilkan perubahan merupakan elemen kunci dalam proses pemberdayaan.
- i) *Empowerment* adalah usaha untuk mendapatkan akses ke sumber daya yang dibutuhkan secara efektif.
- j) Proses pemberdayaan diakui sebagai proses yang dinamis, yang terus berubah dan berkembang seiring dengan evolusi masalah dan solusi yang ada.
- k) Pencapaian pemberdayaan dapat terjadi melalui penciptaan kesetaraan dalam struktur pribadi dan perkembangan sosio-ekonomi yang berkelanjutan.

## 2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto (2015), terdapat 6 tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu:

### a. Perbaikan Kelembagaan, "*Better Institution*"

Diperlukan peningkatan aktivitas dan langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, termasuk memperluas jaringan kemitraan bisnis. Kelembagaan yang efektif akan menginspirasi partisipasi aktif dari masyarakat dalam berbagai kegiatan, memungkinkan lembaga untuk beroperasi secara optimal. Hal ini akan memudahkan pencapaian tujuan lembaga. Dengan kerjasama anggota, target yang telah ditetapkan bisa diwujudkan dengan sukses.

Sebuah lembaga yang berkualitas memiliki visi, misi, dan tujuan yang terdefinisi dengan baik, sasaran yang terukur, serta program kerja yang sistematis. Setiap anggota lembaga bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, yang harus dilaksanakan dengan jelas dan sesuai dengan kompetensi masing-masing dalam periode waktu yang telah ditentukan.

### b. Perbaikan Usaha "*Better Business*"



Dengan adanya peningkatan dalam struktur dan fungsi kelembagaan, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas bisnis yang dijalankan oleh lembaga tersebut. Perbaikan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kepuasan para anggota, tetapi juga untuk memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat sekitar. Melalui pengembangan yang berkelanjutan, lembaga diharapkan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan anggotanya dan berkontribusi positif terhadap lingkungan sosial ekonomi.

c. Perbaikan pendapatan "*Better Income*"

Diharapkan bahwa perbaikan yang dilakukan dalam bisnis akan berdampak positif terhadap peningkatan penghasilan bagi anggota lembaga dan masyarakat sekitar. Artinya, dengan adanya peningkatan kinerja bisnis, tidak hanya pendapatan lembaga yang akan meningkat, tetapi juga pendapatan individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan diharapkan akan mengalami peningkatan.

d. Perbaikan Lingkungan "*Better Environment*"

Saat ini, kerusakan lingkungan yang luas sering kali merupakan hasil dari tindakan manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun, jika manusia memiliki kualitas yang lebih tinggi, seperti pendidikan yang baik atau kecerdasan intelektual, mereka akan lebih mungkin untuk menghindari perilaku yang merugikan lingkungan. Pendidikan dan kesadaran dapat memainkan peran penting dalam membantu individu membuat pilihan yang lebih bertanggung jawab terhadap alam sekitar.

e. Perbaikan Kehidupan "*Better Living*"

Kualitas hidup masyarakat dapat dinilai melalui berbagai aspek dan penunjuk. Ini termasuk tingkat kesehatan, pendidikan, serta pendapatan atau kemampuan ekonomi setiap keluarga. Selanjutnya, pemberdayaan bertujuan untuk memperkuat kapasitas individu, baik dalam aspek pribadi, sosial, maupun politik, sehingga mereka dapat

mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kondisi hidup mereka. Sholikha (2019) menekankan pada peningkatan kekuatan ini, sementara Sulistiyani (2004) berpendapat bahwa esensi dari pemberdayaan adalah menciptakan individu yang dapat berdiri sendiri, yang mencakup kemampuan untuk berpikir, bertindak, dan mengontrol tindakan mereka sendiri.

Kartasasmita mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan potensi masyarakat. Ini melibatkan penyediaan sarana yang memungkinkan masyarakat untuk berkembang dan menguatkan potensi yang ada dengan mengimplementasikan tindakan konkret. Langkah-langkah ini termasuk menerima masukan dari berbagai sumber, menyediakan infrastruktur yang memadai, dan menetapkan tujuan yang jelas untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat dapat dianggap sebagai proses holistik yang tidak hanya fokus pada pengembangan kapasitas tetapi juga pada penciptaan lingkungan yang kondusif untuk kemajuan sosial dan ekonomi.

## **5) Landasan Teologis**

### **1. Pengembangan Ekonomi dalam Perspektif Islam**

Dalam Islam, kemajuan ekonomi dianggap sebagai elemen krusial yang mendukung kualitas hidup. Prinsip-prinsip Islam menekankan pentingnya pembangunan ekonomi yang berpusat pada kesejahteraan manusia, dengan memandang manusia sebagai subjek utama dalam proses pembangunan tersebut. Ajaran Islam memberikan panduan tentang bagaimana mengelola dan memanfaatkan sumber daya ekonomi secara adil dan berkelanjutan, sehingga tidak hanya memberikan manfaat di dunia tetapi juga berkontribusi pada kesuksesan di akhirat. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi dalam Islam tidak hanya diukur dari pertumbuhan material semata, tetapi juga dari peningkatan kualitas spiritual dan moral masyarakat. Khursid Ahmad menetapkan

empat prinsip filosofis dalam pengembangan yang bersumber dari ajaran Islam, yaitu:

- a. *Tauhid*: Menyusun prinsip-prinsip dasar hubungan antara Allah Swt dengan manusia, serta antarmanusia, yang berlandaskan pada keesaan Tuhan.
- b. *Rububiyah*: Menegaskan prinsip-prinsip hukum Allah dalam mengatur model pengembangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- c. *Khalifah*: Menguraikan status dan peran manusia sebagai penghuni bumi. Tanggung jawab utama adalah sebagai penjaga amanah dalam semua aspek kehidupan, termasuk moral, ekonomi, politik, dan sosial.
- d. *Tazkiyah*: Berfungsi sebagai mekanisme utama dalam mewujudkan pertumbuhan holistik, termasuk dalam pengembangan sumber daya manusia.

Dalam Islam, pengembangan ekonomi tidak hanya diukur dari pendapatan individu, tetapi juga dari kesejahteraan materi masyarakat yang memungkinkan mereka menjalankan kewajiban agama dengan lebih baik. Islam mengajarkan pentingnya distribusi kekayaan melalui Zakat, Infaq, dan Sedekah, yang tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan dasar tetapi juga menguatkan komitmen individu terhadap ajaran agama. Prinsip-prinsip ini didukung oleh ayat-ayat Al- Qur'an dan hadis, yang menjadi dasar bagi pengembangan ekonomi yang seimbang dan adil menurut pandangan Islam. Beberapa diantaranya adalah QS. Al-Baqarah ayat 273 dan An-Nisa ayat 9 yang berbunyi sebagai berikut

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ  
يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا  
وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya :

“(Apa pun yang kamu infakkan) diperuntukkan bagi orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah dan mereka tidak dapat berusaha di bumi. Orang yang tidak mengetahuinya mengira bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka memelihara diri dari mengemis. Engkau (Nabi Muhammad) mengenal mereka dari ciri-cirinya (karena mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Kebaikan apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Mahatahu tentang itu”

Dari hal tersebut, kita bisa memahami bahwa apa yang kita sumbangkan itu sebenarnya untuk mereka yang miskin, yang tidak bisa mencari nafkah sendiri karena perjuangan mereka di jalan kebenaran, dan mereka tidak mau mengambil bantuan dengan cara yang merendahkan diri. Nabi Muhammad Saw dapat mengidentifikasi mereka melalui ciri khas yang mereka miliki, yaitu tidak pernah memaksa meminta kepada sesama. Allah Swt selalu mengetahui niat baik dan amal yang kita lakukan.

Selain itu juga disebutkan dalam QS. An-Nisa ayat 9 yang berbunyi:

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيُقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :

“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)”.

## 2. Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam

Imam Ghazali mendefinisikan kesejahteraan sebagai pencapaian kemaslahatan, yang berarti menjaga tujuan-tujuan syariat (*Maqasid al-Shari'ah*). Menurut beliau, kebahagiaan dan kedamaian batin hanya dapat dirasakan ketika kesejahteraan sejati tercapai untuk semua umat



manusia, yang mencakup pemenuhan kebutuhan spiritual dan material. Imam Ghazali juga menekankan pentingnya menjaga lima aspek dasar untuk mencapai kesejahteraan: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Sementara itu, Al-Qur'an mengajarkan bahwa kesejahteraan adalah tujuan dari ajaran Islam dalam ekonomi, dan merupakan bagian dari konsep rahmatan lil alamin yang Allah Swt ajarkan. Kesejahteraan, menurut Al-Qur'an, dapat dicapai ketika manusia mengikuti perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat-ayat yang membahas kesejahteraan, baik secara eksplisit maupun implisit, terkait dengan aspek-aspek ekonomi. Penjelasan ini memberikan perspektif yang menyeluruh tentang konsep kesejahteraan, menggabungkan prinsip-prinsip spiritual dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak hanya diukur dari segi materi, tetapi juga keharmonisan dan keseimbangan dalam aspek kehidupan lainnya. Terdapat pada surat dalam surat An-Nahl ayat 97 yang berbunyi :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya :

“Menyatakan bahwa siapa pun yang melakukan kebajikan dengan iman, baik laki-laki maupun perempuan, akan diberikan kehidupan yang baik oleh Allah, serta akan diberi balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan”

### 3. Pemberdayaan Masyarakat Menurut Islam

Islam memandang masyarakat sebagai sistem dimana individu selalu mendukung dan saling membutuhkan satu sama lain. Islam mengajarkan pentingnya memanfaatkan kesenjangan ekonomi untuk memperkuat kerukunan dan silaturahmi, serta mendorong

pemberdayaan masyarakat melalui *ukhuwah*, *ta'awun*, dan persamaan derajat.

Prinsip pertama adalah ukhuwwah, yang berarti persaudaraan dalam bahasa Arab. Prinsip ini menegaskan bahwa setiap muslim dianggap sebagai saudara, meskipun tidak ada pertalian darah di antara mereka. Rasa persaudaraan yang ditanamkan ini menjamin adanya empati yang mendalam dan memperkuat silaturahmi di dalam masyarakat. Prinsip ukhuwwah ini berakar pada firman Allah Swt, QS. Al-Hujurat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya :

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.

## 6) Kajian Pustaka

Sebelum penulis mengkaji lebih jauh, penulis mencari artikel, jurnal, dan beberapa artikel yang mendukung penelitian ini. Dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis memilih penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis telah menemukan beberapa judul penelitian untuk membantu penulis merujuk pada saat melakukan penelitian.

Pertama, dikutip dari Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol. 08, No 01, (2021), Istitut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk, Mas'ut, Bhaswarendra Guntur dan M.Afif Afdian Huda, yang berjudul” Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk”. Hasil penelitian yang di dapatkan bahwa Gerakan koin NU merupakan gerakan sosial yang dilakukan oleh warga nahdliyin dengan cara mengumpulkan uang receh dari rumah ke rumah. Program ini merupakan sebuah tindak lanjut dari program kader penggerak Nahdlatul Ulama (PKPNU).uang receh yang berhasil terkumpul pada kaleng-kaleng

yang sudah di sebar akan di ambil setiap bulan sekali dan dijadikan satu, kemudian dikelola untuk disalurkan pada mustahiq.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zainuddin, Lucky Nugroho, dan Dian Sugiarti, yang dipublikasikan dalam jurnal Cakrawala Ilmiah menunjukkan bahwa program Koin NU LASIZNU memiliki efek positif yang signifikan. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan tetapi juga bagi para mustahiq dan pengurus program tersebut di Desa Tondumulyo, menurut studi kasus yang dilakukan.

Ketiga, dikutip dari Jurnal Aksi Afirmasi 18 Oktober (2020), LP3M Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang, Hanif Maulaniam, Moch.Amiruddin,yang berjudul”Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Gerakan Sejuta Koin NU”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa melalui tokoh-tokoh agama yang merupakan para pengurus Nahdlatul Ulama berhasil memecahkan permasalahan kemiskinan melalui Gerakan sejuta koin.

Studi yang terdapat dalam Jurnal Al-tijary edisi ke-8 tahun 2022 oleh Muhammad Hasbi, Darmawati, dan Moh Mahrus, berjudul "Strategi Pengelolaan Dana Infaq (Program Gerakan Koin NU)" menunjukkan bahwa pengelolaan dana infaq oleh Lazisnu di Samarinda telah dilaksanakan dengan strategi yang memastikan distribusi yang adil. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana Lazisnu Samarinda berhasil mengimplementasikan program tersebut secara efektif.

Kelima. dikutip dari jurnal SINDA Vol.03 No.1.(2023), Zulia Khoirun Nisa, Muhammad Fazza Addin dan Bacharuddin Abdillah,yang berjudul “Strategi Pengelolaan Koin NU di Lazis NU kabupaten Blitar untuk menyejahterakan Masyarakat perspektif Maqashid Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dengan adanya program koin NU ini,mereka tetap bisa memberi sedekah tanpa merasa keberatan, dana infaq yang di peroleh dari koin NU ini disalurkan dengan tujuan mensejahterkan masyarakat.

Keenam. dikutip Jurnal Najaha Iqtishod Vol.4,No.1.(2023), Universitas Jambi, Astri Wulansari, Nurida Isnaeni dan Paulina Lubis,yang berjudul”Analisi Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Kampung Mitra Binaan BAZNAS Kota Jambi di Kelurahan Ulu Gedong Sebrang Kota Jambi”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dakam bantuan barang usaha berdampak baik bagi mustahik diantaranya membantu perekonomian mustahik. Dengan adanya usaha yang di jalankan yang memberikan dampak positif atas perkembanganya usaha yang dirintis atau yang di kembangkan menjadi lebih besar.

**Tabel 2.2**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Mas’ut,Bhaswarendra Guntur dan M.afif Afdian Huda 2021 dalam karyanya “Analisis Pengelolaan Koin Nu Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk”. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol 08, No 01, 2021, hlm. 15.	Di sini peneliti menjelaskan Pengelolaan dana Lazisnu Cabang Nganjuk dan Program penyaluran dana Koin NU.	<p><b>Persamaan :</b></p> <p>pada penulis yaitu terletak pada Ruang Lingkup penelitian yaitu tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui program Gerakan Koin Nu.</p> <p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Pada penelitian terdahulu yaitu melakukan analisis pengelola dana KOIN NU Lazisnu Untuk</p>



			<p>kepedulian  perekonomian  Masyarakat.  Sedangkan pada  Penulis  melakukan  penelitian tentang  Bagaimana  Pengembangan  Ekonomi yang di  lakukan Lazisnu  melalui Program  Gerakan Kotak  Infaq Nahdlatul  Ulama dalam  peningkatan  pendapatan dan  usaha masyarakat  bagi penerima  bantuan modal  serta strategi yang  di lakukan oleh  para penerima  bantuan  perpinjaman  modal dari lazisnu  dalam  peningkatan  pendapatan dan  usahanya</p>
--	--	--	---

2.	<p>(Ahmad Zainuddin, Lucky Nugroho, Dian Sugiarti 2022) Dalam Karyanya “Analisis Program Penggunaan Dana KOIN NU LAZISNU Untuk Kepedulian Sosial Masyarakat (Studi Kasus Desa TONDUMULYO). jurnal Cakrawala ilmiah Vol. 2 N. 3 November 2022.</p>	<p>Disini Peneliti menjelaskan tentang Program- program apa saja yang ada di miliki Oleh Lazisnu di Desa Tondomulyo yaitu seperti NU smart atau Gerakan peduli Pendidikan atau santunan anak yatim dengan tujuan agar meminimalisir anak putus sekolah karena di sebabkan oleh faktor ekonomi .Selanjutnya yaitu ada Gerakan Sosial Peduli umat yang terdiri dari 1) Bantuan Kematian.2) Bantuan Kesehatan.3) Santunan Jompo</p>	<p><b>Persamaan:</b> pada penulis yaitu terletak pada Ruang Lingkup penelitian yaitu tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui program Gerakan Koin Nu.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Pada penelitian terdahulu yaitu melakukan analisis pengelola dana KOIN NU Lazisnu Untuk kepedulian perekonomian Masyarakat. Sedangkan pada Penulis melakukan penelitian tentang Bagaimana Pengembangan Ekonomi yang di lakukan Lazisnu melalui Program Gerakan Kotak</p>
----	---	--	---

		<p>Lansia.4) Nu Koin dimana infak di berikan secara ikhlas oleh warga nadliyin khususnya untuk di salurkan melalui LAZISNU untuk di tasyarufkan melalui program yang ada di lazisnu.Selanjut nya Bahwa program ini mendapatkan dukungan dari masyarakat mereka merasakan kemafaatannya dengan adanya program tersebut.</p>	<p>Infaq Nahdlatul Ulama dalam peningkatan pendapatan dan usaha masyarakat bagi penerima bantuan modal serta strategi yang di lakukan oleh para penerima bantuan perpinjaman modal dari lazisnu dalam peningkatan pendapatan.</p>
3.	<p>(Hanif Maulaniam, Moch.Amiruddin 2020). Dalam Karyanya “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Geraka Sejuta Koin NU”. Jurnal Aksi Afirmasi.</p>	<p>Di sini peneliti membahas tentang Strategi pengumpulan kotak infaq dan penyaluran dana</p>	<p><b>Persamaan:</b> Pada penulis yaitu terletak pada Ruang Lingkup penelitian yaitu tentang</p>

		<p>koin NU di desa turen yang merupakan sebagai contoh untuk ranting-ranting yang lain karena semangat dari pergerakan pegiat koin NU.</p>	<p>Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui program Gerakan Koin Nu.</p> <p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Pada penelitian terdahulu yaitu melakukan analisis pengelola dana KOIN NU Lazisnu Untuk kepedulian perekonomian Masyarakat. Sedangkan pada Penulis melakukan penelitian tentang Bagaimana Pengembangan Ekonomi yang dilakukan LAZISNU melalui Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama dalam peningkatan pendapatan dan usaha masyarakat</p>
--	--	--	---



			bagi penerima bantuan modal serta strategi yang di lakukan oleh para penerima bantuan perpinjaman modal dari lazisnu dalam peningkatan pendapatan.
4.	(Muhamad Hasbi,Darmawati,Moh.Mahrus 2022). Dalam karyanya “Streategi Pengelolaan Dana Infaq (Program Gerakan koin Nu)Di lembaga Amil Zakat,Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kota Samarinda”. Jurnal Al-tijary Vol. 8, No. 1.	Di sini peneliti membahas tentang Analisis pengelolaan Program Koin Nu di Lazisnu Kota samarinda,Peran dana koin Nu dalam pemberdayaan Ekonomi Umat serta hambatan dan solusi bagi Lazisnu Kota Samarinda dan pengelolaan dan Koin Nu	<b>Persamaan:</b> Pada penulis yaitu terletak pada Ruang Lingkup penelitian yaitu tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui program Gerakan KOIN NU. <b>Perbedaan:</b> Pada penelitian terdahulu yaitu melakukan analisis pengelola dana KOIN NU Lazisnu Untuk kepedulian

			<p>perekonomian Masyarakat. Sedangkan pada Penulis melakukan penelitian tentang Bagaimana Pengembangan Ekonomi yang dilakukan Lazisnu melalui Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama dalam peningkatan pendapatan dan usaha masyarakat bagi penerima bantuan modal serta strategi yang dilakukan oleh para penerima bantuan perpinjaman modal dari lazisnu dalam peningkatan pendapatan.</p>
5	(Zulia Khoirun Nisa, Muhammad fazza Addin, Bacharuddin Abdillah	Di sini peneliti meneliti tentang Pengelolaan	<p><b>Persamaan:</b> Pada penulis yaitu terletak pada</p>

	<p>2023) Dalam karyanya “Strategi Pengelolaan Koin NU di Lazis NU kabupaten Blitar untuk menyejahterakan Masyarakat perspektif Maqashid Syariah”. Jurnal SINDA Vol.03 No.1 Tahun 2023.</p>	<p>dana infaq Koin Nu oleh Lazisnu Kabupaten Blitar serta pendistribusian dana infaq koin Nu secara metode kualitatif.</p>	<p>Ruang Lingkup penelitian yaitu tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui program Gerakan Koin Nu.</p> <p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Pada penelitian terdahulu yaitu melakukan analisis pengelola dana KOIN NU Lazisnu Untuk kepedulian perekonomian Masyarakat.Sedangkan pada Penulis melakukan penelitian tentang Bagaimana Pengembangan Ekonomi yang dilakukan Lazisnu melalui Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama dalam peningkatan pendapatan dan</p>
--	--	--	--

			usaha masyarakat bagi penerima bantuan modal serta strategi yang di lakukan oleh para penerima bantuan perpinjaman modal dari lazisnu dalam peningkatan pendapatan.
6	(Astri Wulansari,Nurida Isnaeni,Paulina Lubis). Dalam Karyanya ”Analisi Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Kampung Mitra Binaan BAZNAS Kota Jambi di Kelurahan Ulu Gedong Sebrang Kota Jambi”. Jurnal Najaha Iqtishod Vol. 4, No. 1.	Disini Peneliti meneliti tentang Mekanisme atau cara pendayagunaan Zakat Produktif dan strategi Pendayagunaan Zakat.	<b>Persamaan:</b> Penulis yaitu terletak pada Ruang Lingkup penelitian yaitu tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui program Gerakan Koin Nu. <b>Perbedaan:</b> Pada penelitian terdahulu yaitu melakukan analisis pengelola dana KOIN NU Lazisnu Untuk kepedulian



		<p>perekonomian Masyarakat.</p> <p>Sedangkan pada Penulis melakukan penelitian tentang Bagaimana Pengembangan Ekonomi yang dilakukan Lazisnu melalui Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama dalam peningkatan pendapatan dan usaha masyarakat bagi penerima bantuan modal serta strategi yang dilakukan oleh para penerima bantuan perpinjaman modal dari lazisnu dalam peningkatan pendapatan.</p>
--	--	--

*Sumber : Data Sekunder yang di olah dari berbagai sumber, 2024*

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, di mana peneliti mendapatkan data langsung pada lokasi penelitian. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada metode ini umumnya digunakan untuk mengungkap fakta dengan interpretasi yang tepat. Peneliti dapat menggabungkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melakukan analisis. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti dan mengeksplorasi makna di balik data yang diperoleh dari lapangan (Yuliana, 2018). Jenis penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran penjelasan serta validasi mengenai objek/fenomena yang sedang diteliti sehingga mempermudah penulis untuk meneliti bagaimana peran Program Koin NU dalam peningkatan pendapatan dan usaha Masyarakat di Kabupaten Tegal.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tegal tepatnya di LAZISNU Kabupaten Tegal yang beralamat Jl. Lingkar Kota Slawi (Jalinkos) Curug-Penusupan, Geriya Tiara Arum 1 Blok E No. 2. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 4 bulan dari bulan November 2023 sampai bulan Mei 2024.

##### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

###### **a. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa informan di lapangan, antara lain para penerima bantuan permodalan dari lazisnu Kabupaten Tegal dan pengurus LAZISNU Kabupaten Tegal.

###### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian disini yaitu peran dari Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama dalam Peningkatan Pendapatan dan Usaha bagi Masyarakat di Kabupaten Tegal.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang penulis cari dan di kumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

##### **a) Data Premier**

Data Premier adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya . Data premier juga disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkannya peneliti harus mengumpulkannya secara langsung Teknik yang dapat digunakan antara lain observasi,wawancara,dan diskusi terfokus.

Peneliti mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya berkaitan dengan penelitian pada para penerima bantuan permodalan LAZISNU di Kabupaten Tegal,maka pengambilan data primer ini dilakukan dengan instrument wawancara kepada para penerima bantuan permodalan dan para pengurus LAZISNU Kabupaten Tegal.

##### **b) Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada, yaitu peneliti memperolehnya dari tangan kedua. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sumber-sumber lainnya. Pemahaman terhadap kedua jenis data tersebut sangat diperlukan sebagai dasar untuk menentukan teknik dan langkah-langkah dalam pengumpulan data.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang mengerti dan mengetahui secara mendalam tentang ke NU di Kabupaten Tegal, data pemasukan dan pengeluaran, data para penerima dari, dokumen hasil survei, wawancara ,observasi sampai blog resmi Kabupaten Tegal. Peneliti menggunakan data sekunder ini dengan alasan untuk memperkuat data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Pada bagian ini bahwa teknik pengumpulan data yang perlu diperhatikan dalam penelitian kualitatif adalah observasi partisipan, wawancara yang mendalam, dokumentasi. Jika pengumpulan data dilakukan dengan observasi, maka wawancara itu untuk menentukan siapa yang melakukan wawancara, dengan itu perlu dijelaskan apa yang sedang diamati.

### a) Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun keterangan atau data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang di jadikan penelitian (Mania, 2008). Observasi yang akan dilakukan yaitu pada Kantor LAZISNU Kabupaten Tegal dan Para mustahik yang menerima bantuan dana serta perpinjaman modal dari program Kotak Infaq Nahdaltul Ulama tersebut.

### b) Wawancara

Definisi wawancara sebagai percakapan *face to face* (tatap muka), dimana dari salah satu pihak mengenali atau mengetahui tentang informasi dari lawan bicaranya. Selain itu wawancara juga bisa di artikan proses interaksional antara dua pihak, yang salah satunya mempunyai tujuan antisipasi dan serius disertakan melakukan tanya jawab (Fadhallah, 2020). Pada penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti melakukan wawancara kepada Narasumber terpercaya dari Penerima bantuan/perpinjaman dana dari Program KOIN NU di LAZISNU Kabupaten Tegal, serta Pengurus dari LAZISNU Kabupaten Tegal.

### c) Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai pencatatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa teks, ilustrasi, atau karya monumen yang dihasilkan oleh individu (Sugiyono, 2022). Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengumpulka data yang berhubungan dengan data progres



terbaru dari pengumpulan dan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama, data penerima dari manfaat dan perpinjaman modal untuk pengembangan usaha dan lain sebagainya. Selain menggunakan data-data yang tersedia di lapangan, peneliti juga melakukan dokumentasi berupa foto yang digunakan untuk memperjelas data yang di dapatkan.

#### **F. Teknik Analisi data**

Analisis data deskriptif kualitatif adalah cara analisi yang condong menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapatkan (Isnani, 2010). Dalam Penelitian ini menggunakan teknik dekriptif untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode kualitatif sebagai proses pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut terdiri dari pengklasifikasian data berdasarkan kategori yang relevan dan data yang masih perlu di olah kembali serta penginputan data ke dalam format yang mudah di pahami oleh peneliti. Menurut Nasution beliau menyatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung secara terus menerus sampai penulisan hasil penelitian Sugiyono (2022). Selain Analisis data menjadi satu di aktivitas pengumpulan data, reduksi data itu tahapan penelitian, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

##### **a. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses merangkum memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data, karena jumlah data yang diperoleh cukup banyak jadi diperlukan pencatatan secara teliti dan terperinci (Mawardani, 2020). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa mempersingkat dan melakukan penelitian yang terfokuskan pada point-point penting. Dalam Penelitian ini, Peneliti mengumpulkan dan menyederhanakan data-data yang berkaitan dengan Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Program Kotak Infaq Nahdlatul Ulama di Kabupaten Tegal.

##### **b. Display data/ Penyajian data**

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendispaly data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa ditentukan dalam uraian yang singkat, bagian, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay maka akan memudahkan dalam memahami apa saja yang terjadi (Masrukhin, 2014).

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam suatu penelitian harus dilakukan sesuai dengan urutan yang sudah diatur karena penarikan kesimpulan merupakan dasar untuk melanjutkan langkah-langkah berikutnya, adapun unsur-unsur yang harus terpenuhi antara lain, kesimpulan yang berisi analisi dan bersumber pada referensi juga insterprestasi dari tema yang berupa implikasi, Penarikan kesimpulan berupa saran (Mila sari, 2022).

**G. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian perlu dilakukan untuk menguji validitas keabsahan pada data penelitian kualitatif, diantara lain salah satunya dengan uji menggunakan tehnik triangulasi yang merupakan proses uji keabsahan data agar dapat memberikan keyakinan pada peneliti dalam melakukan penelitian, bahwa data yang sudah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori dan penelitian lain, dengan waktu yang berbeda (Hermawan, 2021). Dengan meyakinkan peneliti tentang kevalidan data peneliti mengumpulkan hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian.

Menurut Willian Wiersma, Tringulasi diartikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara dan waktu yang bebeda. Triangulasi memiliki beberapa jenis yaitu triangulasi data, triangulasi sumber, dan triangulasi metode. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tehnik triangulasi sumber dan triangulasi data.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Kabupaten Tegal**

##### **a. Kondisi Geografis**

Kabupaten Tegal, yang berada di Jawa Tengah dengan Slawi sebagai pusat pemerintahannya, berlokasi antara  $108^{\circ}57'6''$  hingga  $109^{\circ}21'30''$  Bujur Timur dan  $6^{\circ}50'41''$  hingga  $7^{\circ}15'30''$  Lintang Selatan. Sebagai bagian dari wilayah pantai utara barat Jawa Tengah, Kabupaten Tegal memiliki peran penting dalam jaringan transportasi yang menghubungkan Semarang, Cirebon, Jakarta, serta memiliki pelabuhan di Kota Tegal yang mendukung aktivitas logistik.

Kabupaten Tegal di Jawa Tengah memiliki batasan wilayah yang jelas, dengan Kota Tegal dan Laut Jawa di utara, Kabupaten Pemalang di timur, Kabupaten Brebes di barat, serta berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas di bagian selatan. Wilayah ini dikelilingi oleh daerah-daerah penting yang mendukung keragaman sosial dan ekonomi di region tersebut.

Kabupaten Tegal memiliki luas 87.879 hektar dan dibagi menjadi 18 kecamatan, 281 desa, serta 6 kelurahan. Pembagian administratif ini berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950. Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Tegal antara lain Margasari, Bumijawa, Bojong, Balapulang, Pagerbarang, Lebaksiu, Jatinegara, Kedungbanteng, Pangkah, Slawi, Dukuwaru, Adiwerna, Dukuhturi, Talang, Tarub, Kramat, Suradadi, dan Warureja. Sementara itu, kelurahan-kelurahan yang ada diantaranya Slawi Wetan, Kagok, Procot, Kudaile, dan Dampyak.

##### **b. Kependudukan**

Menurut data dari Dukcapil Kabupaten Tegal tahun 2021 jumlah penduduk di Kabupaten Tegal adalah 1.609.857 jiwa, yang terdiri dari 815.615 penduduk laki-laki dan 794.242 jiwa penduduk perempuan. Sex ratio Kabupaten Tegal adalah 103 yang artinya tersapat 103 laki-

laki untuk setiap 100 perempuan di Kabupaten Tegal pada 2021. Berdasarkan jumlah tersebut, maka kepadatan penduduk secara riil dikategorikan kepadatan tinggi di kabupaten Tegal mencapai 139 jiwa/Ha. Jumlah penduduk tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

#### 1) Kependudukan Menurut Agama

Di Kabupaten Tegal, ada lima agama yang diakui di Indonesia antara lain adalah Islam, Protestan, Katolik, Hindu, dan Buddha dipraktikkan oleh penduduknya. Meskipun Islam merupakan agama mayoritas, ada juga jumlah signifikan penduduk yang mengikuti agama-agama lain. Namun, kerukunan dan toleransi antar pemeluk agama tetap terjaga dengan baik. Berikut merupakan klasifikasi penduduk Kabupaten Tegal Berdasarkan Agama :

**Tabel 4.1. Klasifikasi Penduduk Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah (presentase)
1	Islam	1.589.443
2	Kristen (Proterstan)	4.430
3	Katolik	2.511
4	Hindu	291
5	Budha	470

Sumber Data Semester II Tahun 2020 Dukcapil Kabupaten Tegal.

Berdasarkan data yang disebutkan, Islam adalah agama dengan jumlah penganut terbanyak di Kabupaten Tegal. Ajaran Islam, yang dikenal sebagai *rahmatan lil'alam*, mencakup berbagai aspek kehidupan sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. Keragaman agama di Kabupaten Tegal menunjukkan toleransi dan rasa saling menghormati di antara penduduknya, yang tidak membiarkan perbedaan menjadi penghalang dalam interaksi sehari-hari.



## 2) Kependudukan Menurut Usia

**Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Usia**

No	Usia	Jumlah (Orang)
1.	0-9	264.333
2.	10-19	254.316
3.	20-24	135.207
4.	25-29	133.429
5.	30-39	265.390
6.	40-49	232.108
7.	50-59	163.467
8.	60-64	60.123
9.	65+	43.803

Sumber : Data BPS Kabupaten Tegal 2021

## 3) Kependudukan Menurut Mata Pencapaian

Jumlah penduduk Kabupaten Tegal jika dilihat dari mata pencapaian maka bisa di lihat seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian**

No	Pekerjaan	Jumlah (persen)
1.	Karyawan, PNS, TNI, POLRI, dan Pensiun, Tenaga Kesehatan	38,82 Persen
2.	Petani	10,78 Persen
3.	Pedagan dan Wiraswasta	26,53 Persen
4.	Buruh Harian Lepas	3,70 Persen

Sumber: Data BPS Kabupaten Tegal 2023

## 4) Kependudukan Menurut Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah (Persen)
1.	SD	49,63 Persen
2.	SMP	18,07 Persen

3.	SMA	12,22 Persen
4.	SMK	12,70 Persen
5.	Diploma	1,73 Persen
6.	Universitas	5,65 Persen

Sumber: Data BPS Kabupaten Tegal 2023

## B. Gambaran Umum LAZISNU

### 1. Letak Geografis

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal terletak di Desa Panusupan, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

### 2. Visi dan Misi

- a. Visi dari Lazisnu Kabupaten Tegal adalah bertekad menjadi lembaga pengelola dan masyarakat (Zakat, Infaq, Shadaqah, *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan Dana Sosial Lainnya). Yang didayagunakan dengan amanah dan profesional untuk pemberdayaan umat.
- b. Misi Dari Lazisnu Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut
  - 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat agar mengeluarkan zakat, infaq dan shadaqah dengan rutin dan tepat.
  - 2) Mengumpulkan dan mendayagunakan zakat, infaq, dan shadaqah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.
  - 3) Menyelenggarakan peogram pemberdayaan masyarakat untuk membantu mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, serta minim akses Pendidikan yang layak.

### 3. Tujuan dan Sasaran Mutu LAZISNU

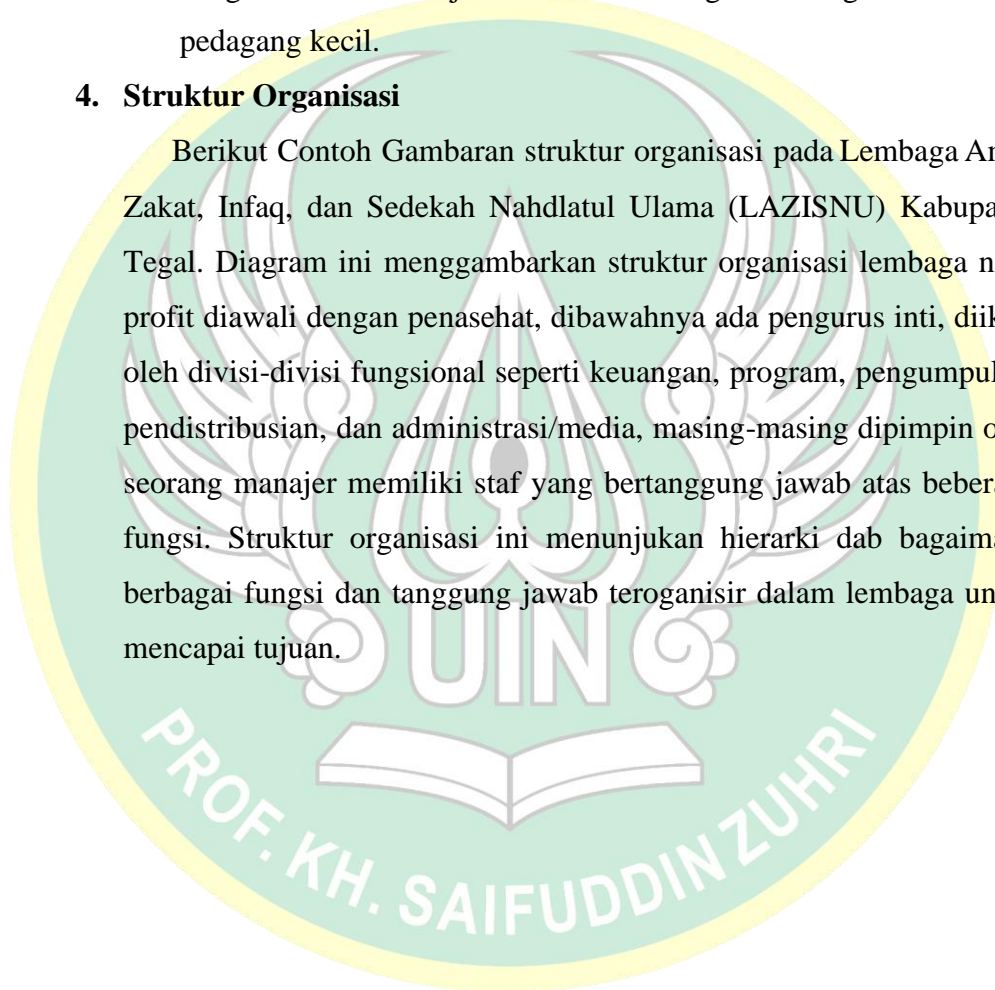
1. LAZISNU Kabupaten Tegal bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan zakat, infaq, dan shadaqah secara berkala. Organisasi ini berkomitmen untuk mengelola dana tersebut dengan profesionalisme, memastikan

distribusi yang akurat dan transparan, sesuai dengan regulasi yang ada.

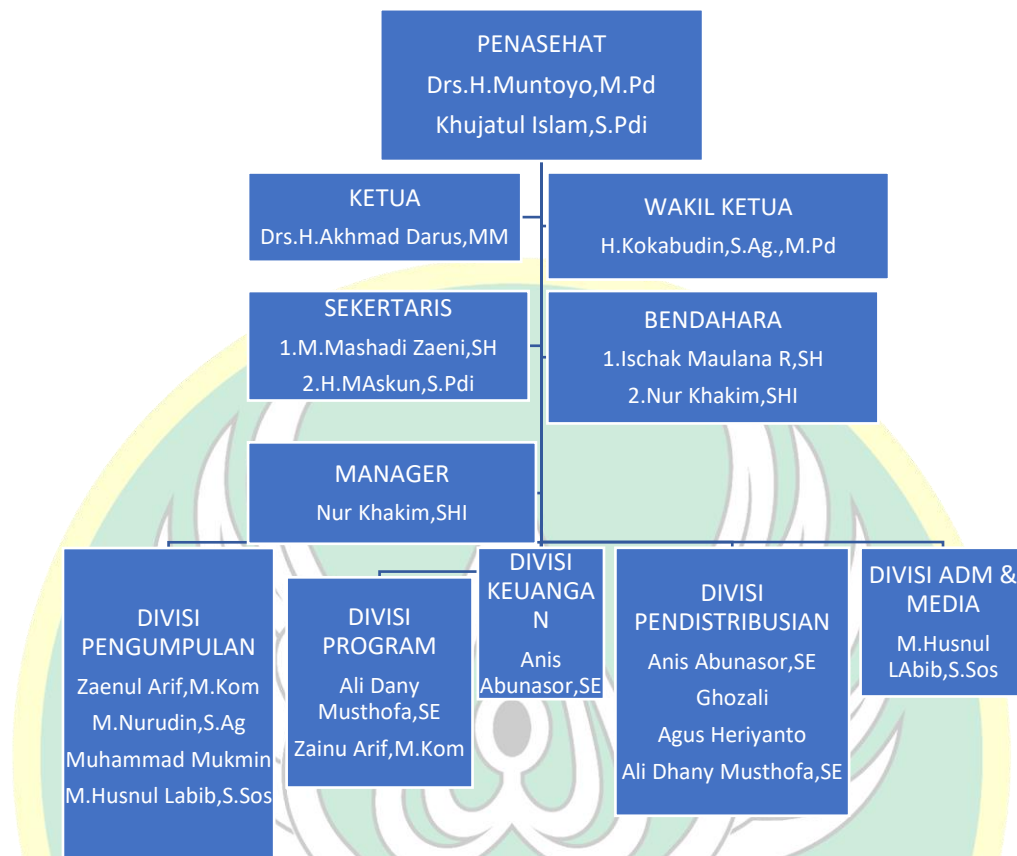
2. Sasaran Mutu LAZISNU Kabupaten Tegal adalah merealisasikan program-program pemberdayaan masyarakat seperti NU peduli umat (khitan masal dan Santunan), qurban, bersama, peduli benacana alam, bantuan kesehatan, serta bangkit bersama UMKM dengan cara meminjamkan modal bergilir dan gerobak untuk pedagang kecil.

#### **4. Struktur Organisasi**

Berikut Contoh Gambaran struktur organisasi pada Lembaga Amil, Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Tegal. Diagram ini menggambarkan struktur organisasi lembaga non-profit diawali dengan penasehat, dibawahnya ada pengurus inti, diikuti oleh divisi-divisi fungsional seperti keuangan, program, pengumpulan, pendistribusian, dan administrasi/media, masing-masing dipimpin oleh seorang manajer memiliki staf yang bertanggung jawab atas beberapa fungsi. Struktur organisasi ini menunjukkan hierarki dan bagaimana berbagai fungsi dan tanggung jawab terorganisir dalam lembaga untuk mencapai tujuan.



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi**



Sumber : Data Hasil Wawancara di Lazisnu Kabupaten Tegal

## 5. Sejarah Koin NU

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi perjuangan yang tidak hanya memperjuangkan kemerdekaan akan tetapi mewujudkan partisipasi aktif dan mempertahankan Hizbullah, sabilillah serta resolusi jihad yang diinisiasi oleh KH.Hasim Asy'ari. Salah satu amanat Muktamar Nahdlatul Ulama (NU) Jombang adalah meningkatkan di bidang ekonomi yang berbasis keummatan, kegiatan advokasi, menjalin kerjasama dengan swasta dan pemerintahan, serta membentuk perkumpulan saudagar nahdliyin yang bertujuan untuk memperkuat dan mewujudkan umat yang mandiri dalam bidang ekonomi. Kebanyakan warga NU berada di pedesaan dan berprofesi sebagai petani. Selain itu



tidak banyak warga NU yang berada di kota yang bergerak di bidang jasa dan industri.

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah sistematis untuk menguatkan ekonomi anggota Nahdlatul Ulama, sehingga mereka dapat berdiri sendiri secara finansial. Inilah yang melatarbelakangi inisiatif penggalangan dana melalui KOIN NU. Kotak Infaq Nahdlatul Ulama ini adalah wadah untuk mengumpulkan sumbangan berupa koin atau uang kertas dari rumah ke rumah anggota NU, tanpa batasan jumlah maksimum. Dana yang terkumpul, yang diharapkan dapat diisi oleh anggota setiap bulan, diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan.

Gerakan Koin NU, yang didirikan oleh KH. Said Siroj, Ketua Umum PBNU, pada 14 April 2017 di Sragen, Jawa Tengah, merupakan inisiatif yang bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu. Program ini mencakup berbagai kegiatan sosial seperti mendukung fakir miskin, menyediakan beasiswa untuk anak yatim, memberikan modal usaha, dan menyuplai air bersih bagi yang membutuhkan. (Innaka, 2021)

Program yang diinisiasi oleh pengurus PBNU ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, khususnya bagi masyarakat NU. Seperti yang disampaikan oleh Sekretaris LAZISNU Kabupaten Tegal, Pak Maskun, tujuan dari program ini adalah untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Nahdliyin di masa depan.

### **C. Pengembangan Ekonomi yang dilakukan LAZISNU melalui Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama dalam peningkatan pendapatan dan usaha masyarakat bagi penerima bantuan modal**

Pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh lembaga filantropi dapat mencakup berbagai strategi dan program untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Beberapa Upaya yang dilakukan LAZISNU Kabupaten Tegal dalam pengembangan ekonomi adalah sebagai berikut:

## 1. Pemberian Pelatihan dan Bimbingan

Lembaga dapat memberikan pelatihan dan bimbingan kepada masyarakat tentang keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai atau mengembangkan usaha, seperti kewirausahaan, manajemen keuangan, pemasaran, dan teknologi informasi. Pemberian pelatihan yang dilakukan oleh LAZISNU lebih kepada produksi makanan khas oleh-oleh dari Kabupaten Tegal seperti, olos, tahu aci, dan martabak serta melakukan bimbingan dari segi pembekalan kewirausahaan supaya para UMKM mempunyai bekal dalam menjalankan usahanya serta menumbuhkan jiwa kreativitas dalam mengembangkan. Sehingga modal usaha yang diberikan terus bergulir dan mencapai tujuan. Hal ini diperjelas dengan keterangan Bapak Maskun narasumber pihak LAZISNU Kabupaten Tegal, sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan:

“Pemberian pelatihan dan bimbingan yang dilakukan oleh kami berjalan sesuai ketentuan, diantaranya pelatihan pembuatan makanan seperti martabak, tahu aci, dan olos, dari hal tersebut diharapkan masyarakat mampu mengembangkan potensinya menjadi pengusaha., serta bimbingan dari segi pengetahuan kewirausahaan sebagai bentuk pembekalan setelah menerima bantuan pinjaman modal dari LAZISNU ” (Wawancara dengan pak maskun pada bulan Desember 2023).

## 2. Pinjaman Modal Usaha

Lembaga dapat memberikan akses untuk modal usaha sebagai tujuan untuk mengembangkan perekonomian, hal tersut bisa dilakukan melalui berbagai program pinjaman atau hibah bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). LAZISNU Kabupaten Tegal membantu masyarakat untuk mendapatkan pinjaman modal, tanpa adanya bunga dalam pengembalian. Sesuai SOP yang berlaku. Modal akan diberikan setelah para penerima lolos verifikasi, dan di belanjakan sesuai apa yang dibutuhkan oleh para penerima untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. Hal ini diperjelas dengan keterangan Bapak Nur Khakim sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan :

“Program dari Koin NU ini salah satunya ada pengembangan ekonomi melalui bantuan pinjaman modal usaha, dari lazisnu sendiri mengambail dari pembagian hasil koin NU yang telah di kumpulkan dari setiap ranting yang ada di Kabupaten Tegal. Setelah itu kami melakukan pentasyarufan dan tersebut, dengan syarat si penerima bantuan modal membuat profil usahanya dan diajukan ke pada kami dari lazisnu, sehingga nantinya dapat melakukan pentasyarufan dengan tepat sasaran dan selalu mengupayakan dalam setiap pentasyarufan dana infaq secara merata ke seluruh kecamatan yang ada di kabupaten Tegal. Tentunya harus sesuai SOP yang berlaku, dengan bukti berkas-berkas yang diberikan untuk syarat pengambilan, dan data serta membuat laporan . Ketika akan melakukan pentasyarufan maka kita harus mempersiapkan programnya dengan matang, selain itu mempersiapkan para mustahiknya dengan cara berkordinasi kepada pengurus ranting setiap kecamatan dan desa, supaya untuk merekomdasikam orang yang tepat dan tepat sasaran, dengan persyaratan ktp dan kk kemudian SKTM dari desa” (Wawancara dengan Pak Nur khakim pada bulan Desember 2023).

### **3. Pembangunan Infrastruktur Ekonomi**

Lembaga dapat berperan dalam pembangunan infrastruktur ekonomi, seperti jalan, jembatan, listrik, air bersih, dan lain sebagainya. Infrastruktur yang baik dapat membuka akses ke pasar, memperlancar arus barang dan jasa, serta meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi daerah. Dari LAZISNU Kabupaten Tegal sendiri sementara melakukan program tanggap darurat untuk bencana, yang fokus pada *rescue, recovery, dan development*. Hal ini diperjelas dengan keterangan Bapak Maskun sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan :

“Kami dari lazisnu selalu berperan penting terhadap suatu hal yang berkaitan dengan infrastruktur ekonomi seperti bantuan air bersih ketika musim kemarau tiba, bantuan berupa iuran untuk pembuatan jalan dan masih banyak lainnya mbak” (Wawancara dengan pak maskun pada bulan Desember 2023).

### **4. Pendampingan dan Konsultasi**

Lembaga dapat memberikan pendampingaan, kepada pelaku usaha untuk membantu mereka mengidentifikasi masalah, mengembangkan strategi, dan mengoptimalkan kinerja usaha mereka. Dengan bantuan pendampingan dari segi pemasaran peningkatan mutu

pada pelaku UMKM yang dilakukan 2 kali dalam satu bulan. Hal ini di perjelas dengan keterangan Bapak Nur Khakim sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan :

“Setiap satu bulan, kami 2 kali melakukan pengawasan atau pendampingan sambal menarik kalen NU yang kami suruh untuk di taruh di setiap outlet usha mereka mba, agar kami tahu sejauh mana perkembangan mereka dalam mengelola usahanya dan apa yang mereka butuhkan lagi, dari kami siap membantu” (Wawancara dengan Bapak Maskun pada bulan Desember 2023).

Dengan mengimplementasikan berbagai kegiatan tersebut, lembaga dapat berperan aktif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Maka dapat disimpulkan bahwa beberapa kegiatan yang disebutkan diatas, juga di terapkan oleh LAZISNU Kabupaten Tegal yang bertugas sebagai instansi, melaksanakan pengelolaan infaq dengan manajemen yang modern sehingga mampu menyelesaikan masalah sosial masyarakat yang terus berkembang, salah satunya yaitu perekonomian. Dalam Pengembangan Ekonomi masyarakat, lazisnu mempunyai peranan yang cukup besar dalam memberikan pinjaman dengan jumlah kecil untuk orang membutuhkan dengan tujuan agar mereka bisa berwirausaha. Selain itu peran dari lembaga filantropi ini sangat dibutuhkan untuk mengelola dana infaq tersebut dengan membentuk sebuah tim sebagai penggerak agar terarah dan tepat sasaran yang dituju. Sebelum melakukan pengembangan tersebut agar bisa terealisasikan, maka perlunya strategi serta komitmen, hal tersebut di terapkan oleh LAZISNU Kabupaten Tegal, yang memiliki program dari Kotak Infaq Nahdlatul Ulama salah satunya yaitu pengembangan ekonomi dengan memberikan pinjaman modal untuk para UMKM, agar masyarakat senantiasa hidup mandiri dan sejahtera. Melalui dana infaq yang telah terkumpul. Agar program Pengembangan Ekonomi yang



dilakukan oleh LAZISNU Kabupaten Tegal bisa berjalan sesuai harapan tentunya dibutuhkan strategi, yaitu antara lain :

a. Manajemen Strategi

Menurut Sedarmayanti, dalam bukunya yang berjudul Manajemen Strategi mendefinisikan strategi khususnya adalah tindakan, artinya terus menerus, meningkat dan tertuju pada suatu visi tentang apa yang diharapkan oleh konsumen di masa depan. Dengan adanya kecepatan inovasi pada pasar yang baru, perubahan pola konsumen yang sangat dibutuhkan suatu lembaga harus berusaha untuk memperoleh keterampilan dan kompetensi dalam bisnis yang akan dilaksanakan. Dari Hasil penelitian di LAZISNU Kabupaten Tegal, setelah program ditentukan, pengurus dan staf membuat strategi untuk mengembangkan manajemen pengumpulannya terlebih dahulu antara lain yaitu :

a. Pengumpulan Secara Langsung

Proses pengumpulan secara langsung di bagi menjadi 3 yaitu :

1) Penyetoran secara langsung di kantor LAZISNU Kabupaten Tegal. Dalam penyetoran secara langsung ini pastinya dilakukan sesuai SOP yang di tentukan, antara lain :

- a) Menyambut kedatangan petugas
- b) Menghitung uang
- c) Mendata Ranting yang menyetorkan
- d) Memberikan informasi total jumlah yang sudah terkumpul

2) Penjemputan secara langsung ke rumah petugas/penanggung jawab koin NU di setiap ranting.

Dalam Penjemputan ini tentunya juga di lakukan sesuai SOP yang di tentukan, antara lain :

- a) Membuat janji dan menentukan waktu
- b) Menghitung uang
- c) Mendata

- d) Dokumentasi
- e) Dan mengucapkan terimakasih.

b. Pengumpulan Secara tidak langsung

Dalam strategi ini juga dilakukan melalui media sosial, aplikasi, maupun scan QR. Media sosial yang digunakan antara lain yaitu :

a) WhtasApp

Aplikasi WhatsApp menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk komunikasi secara tidak langsung dengan *follow up* dan menyampaikan informasi-informasi melalui personal chat maupun melalui grup yang bertujuan :

- 1) Penyediaan panduan pengetahuan maupun proses penyetoran infaq.
  - 2) Memberikan pelayanan konsultasi infaq, baik untuk muzakki maupun mustahik yang menghubungi pihak kami.
  - 3) Mengingatkan muzakki untuk ber-infaq
- Memberikan informasi informasi kepada seluruh ranting se Kabupaten Tegal, untuk menghadiri acara sosialisasi dari program yang di bentuk oleh Lazisnu.
- 4) Memberikaninformasi laporan mengenai berjalannya program pendayagunaan infaq.

b) Facebook & Twiter

Stategi ini kurang lebih sama dengan kegunaan Instagram yaitu menjadi tempat alat untuk menyampaikan informasi mengenai perkembangan maupun informasi-informasi mengenai zakat, infaq dan shadaqah. Serta banyak juga dari tulisan-tulisan artikel ini di posting ulang melalui media sosial facebook, karena masyarakat di Kabupaten Tegal sendiri mayoritas

usia muda dan lansia leboh banyak aktif menggunakan facebook, ketimbang Instagram.

c) Instagram

Instagram juga menjadi salah satu kekuatan sistem publikasian dalam salah satu strategi marketing yang telah digunakan. Selain menjadi alat promosi, intagram ini juga sebagai alat menyampaikan informasi-informasi terupdet yang sudah tertera, berupa informasi edukasi cara penysetoran dan lain-lain berupa pamflet. Hasil ini diperjelas dengan keterangan Bapak Maskun sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan :

“Kami sebagai pengurus menggunakan media sosial Instagram untuk mengenalkan ke masyarakat luas, agar lebih mengenal lazisnu dan nengeksiskan bahwa lazisnu Kabupaten Tegal tidak ketinggalan Zaman (Wawancara dengan pak maskun pada bulan Desember 2023).

d) Aplikasi Si Koin

Aplikasi ini dibuat agar memudahkan masyarakat yang ingin menginfaq-an serta sebagai bentuk peningkatan pengelolaan koin. Sehingga masyarakat tidak perlu bingung dan lebih efektif.

Pengumpulan akan berjalan sesuai yang diharapkan dengan adanya kesepakatan dalam strategi atau sistem pemanfaatan dari hasil infaq tersebut. Yang terpenting bagaimana agar kedua fungsi tersebut bekerja dan terlaksana dengan baik. Dalam wawancara tersebut menurut Bapak Nur Khakim menyatakan bahwa. Ada beberapa upaya yang ditekankan oleh LAZISNU Kabupaten Tegal secara kuantitas, yaitu:

- a. Selalu menjaga tata krama, baik dari tingkah laku, ucapan, dan penampilan.
- b. Selalu *follow up* para muzakki tetap dan terus menjaga silaturahmi

- c. Menyebarkan informasi dan sosialisasi setiap program yang akan di laksanakan disaat pertemuan-pertemuan atau kegiatan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), dan menyebarkan pamphlet maupun artikel Lazisnu Kabupaten Tegal di setiap sosila media dan media cerak.

Melalui keterangan yang disampaikan oleh Bapak Maskun, bahwa persiapan pendayagunaan LAZISNU Kabupaten Tegal dilakukan melalui kerja sama dengan seluruh petugas MWC yang ada di Kabupaten Tegal. Hal ini di perjelas dengan keterangan Bapak Maskun sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan :

“Yang pertama kami lakukan yaitu bagaimana dalam manajemen pengeloan di Lazisnu dapat menanamkan kepercayaan kepada masyarakat , yaitu kami selalu mengutamakan transparansi dimana hasil dari pendapatan tersebut akan membuat suatu pelaporan kepada PCNU, MWC maupun ke Kabupaten Tegal” (Pak Maskun, 26 Desember 2023).

Tentunya dalam melaksanakan suatu program harus adanya SDM (Sumber Daya Manusia) yang cukup dan mumpuni. Selain itu juga harus selalu updet membagikan informasi Agar Program Koin NU di Kabupaten Tegal berjalan secara maksimal dan dapat di lakukan dengan cara yang efisien serta memberikan manfaat kepada para mutsahik. Dengan tujuan membantu kehidupan sehari-hari untuk memberdayaan masyarakat, serta bentuk upaya meningkatkan muzakki, sehingga menjadi perwujudan sebuah kepedulian terhadap kebangkitan ekonomi sosial. Untuk pelaksanaan pengumpulan dana koin NU tersebut, perlu adanya kesepakatan strategi atau dalam sistem pemanfaatan dari hasil infaq secara terencana dan terprogram. Hal ini di perjelas dengan keterangan Bapak Nur Khakim sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan :



“Sebenarnya dengan kita kerja keras dan konsisten dan konsisten seperti seluruh masyarakat terutama para warga nahdliyin tidak ada masalah untuk menginfakkan dananya walaupun berupa koin, yang terpenting follow up dan konsisten dalam penjemputan, tetapi faktor yang menghambat dan sering terjadi yaitu kurangnya SDM untuk penarikan, tetapi jika untuk kesadaran diri seperti lumayan susah mereka akan mengutamakan kebutuhan yang lain begitu mba putri” (Pak Nur Khakim 26 Desember 2023).

Dari hasil wawancara kedua narasumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi pengumpulan dan pentasyarufan dana koin NU ini terdapat dampak positif bagi lembaga. Terutama dalam mempersiapkan program-program dan kegiatan dengan matang sehingga dapat telaksana sesuai dengan tujuan. Serta memberi peluang untuk menunjukkan bahwa LAZISNU Kabupaten Tegal ini amanah, dan dapat di percaya, sehingga meningkatkan minat para Nahdliyin menginfakkan sebagian dari pendapatannya, serta dapat memperluas target-target untuk memperdeyakan masyarakat Kabupaten Tegal.

Langkah-langkah atau proses proses pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZISNU Kabupaten Tegal dalam program pengembangan ekonomi, sesuai dengan pendapat Kartasmitra: 2021 bahwa proses pemberdayaan dapat dilakukan melalui langkah sebagai berikut :

- a. Membangun suasana yang dapat merangsang pertumbuhan kemampuan masyarakat merupakan langkah penting. Ini bisa dicapai dengan menyediakan wawasan dan kesadaran kepada masyarakat tentang kemampuan dan potensi mereka yang bisa dikembangkan melalui Program Koin NU. Dengan konsistensi dalam berinfak, program ini berpotensi mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat.
- b. Meningkatkan potensi yang ada dalam masyarakat merupakan langkah penting. Pengurus lazisnu perlu mengadakan lebih

banyak sosialisasi program, tidak hanya melalui pertemuan langsung seperti pengajian, tetapi juga memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan Instagram. Hal ini akan membantu memperkuat potensi yang ada dan memudahkan proses pengumpulan dana.

- c. Melindungi masyarakat yang memiliki potensi lemah dalam segala hal secara seimbang agar persaingan yang terbentuk dapat berjalan secara sehat.

Dalam menjalankan program bantuan modal usaha dalam pengembangan ekonomi ini tentu saja pengurus mengharpkan masyarakat menjadi mandiri, pandai dalam mengelola dan mengembangkan usaha sehingga pendapatan masyarakat semakin meningkat, terpenuhinya kebutuhan hidup, bahkan ada salah satu penerima yang berhasil mengembangkan usahanya menjadi 6 Cabang outlet di wilayah Kabupaten Tegal. Hal ini diperjelas dengan keterangan Bapak Nur Khakim sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan

“Melalui Program ini dianggap berhasil mba, karena setiap bulan kami dari pengurus melakukan kunjungan untuk mengecek sejauh mana berkembang usaha yang mereka jalani. Dan alhamdulillah mereka mampu menjalankan dan mengembangkan usaha nya bahkan sampai ada yang membuka sampai 6 cabang usahanya. Program ini sangat di sambut dengan antusias ketika kami menawarkan pinjaman modal tersebut, dapat membantu mereka mengembangkan usahanya dan mereka merasakan perbedaan adanya peningkatan pendapatan dari sebelumnya” (Pak Nur Khakim 26 Desember 2023).

#### **D. Strategi yang digunakan para penerima bantuan modal usaha dari LAZISNU Kabupaten Tegal dalam meningkatkan pendapatan dan usahanya.**

Berdasarkan Data yang penulis peroleh dari Lazisnu Kabupaten Tegal terdapat beberapa 7 data penerima bantuan modal usaha tahun 2021 diantaranya penulis mengambil 2 dari beberapa penerima yaitu Mas Faqim dan Mas Kamal yang merupakan pelaku UMKM yang berhasil mengembangkan usahanya sampai detik ini.

Melalui keterangan yang telah disampaikan oleh Mas Faqim bahwa beliau merupakan seorang pedagang Jus, dalam Pada tahun 2021, Mas Faqim menerima bantuan pinjaman modal usaha dari lazisnu Kabupaten Tegal, tentunya melalui proses pengajuan terlebih dahulu dengan membuat profil usaha, setelah di acc Mas Faqim akan menerima uang dengan jumlah 2,5 juta, sistem pengembalianya bisa di cicil dengan jangka waktu satu tahun tanpa adanya bunga. Hal ini diperjelas melalui pernyataan dari Mas Faqim :

“Benar saya mendapatkan bantuan dari Program Koin NU. Dengan syarat membuat proposal profil usaha dan setelah berjalan setiap bulanya saya harus menyicil pinjaman tersebut tanpa bunga serta di kasih kaleng koin NU untuk di isi, alhamdulillahnya di setujui oleh pihak Lazisnu. Saat itu saya diberi uang 2.5 juta, dari pengurus memerintahkan agar uang tersebut digunakan sebaik mungkin untuk keperluan usaha, saat itu saya juga sedang butuh modal bagaimana usaha saya terus berkembang. Setelah itu saya berfikir bagaimana uang tersebut saya belikan grobak kontainer saja, akhirnya terbelilah grobak dan sudah digunakan sampai sekarang. Saya merasa terbantu dengan adanya program tersebut, kami sebagai UMKM merasa di pedulikan dengan program tersebut. Saya tentunya merasakan perbedaan dari sebelumnya pada pendapatan saya yang awalnya dapat modal bersih 100 ribu, sekarang menjadi 500 ribu perharinya. Menurut saya dengan adanya program ini dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan usahanya. Kami sangat berterimakasih kepada LAZISNU Kabupaten Tegal” (Wawancara, deangan Mas Faqim pada bulan 29 Mei 2024).

Berikut gambar outlet usaha yang Mas Faqim jalankan. Diperoleh oleh penulis melalui dokumentasi secara langsung.



**Gambar 4. 2 Usaha Mas Faqim**

Sumber: Hasil observasi dan wawancara

Dalam menjalankan usaha pastinya harus dibutuhkan strategi pemasaran agar dapat mencapai tujuan. Menurut Philip Kotler dan Rachmat Ramli, (2006) menyatakan bahwa perencanaan strategis yang berorientasi pasar adalah proses manajerial untuk mengembangkan dan menjaga agar tujuan, keahlian, dan sumber daya organisasi sesuai dengan peluang pasar sesuai dengan peluang pasar yang terus berubah dengan tujuan membentuk dan menyempurnakan usaha dan produk perusahaan sehingga memenuhi target laba dan pertumbuhan. (Tuasela, 2021)

Untuk meningkatkan pendapatan dan usaha masyarakat tentunya dibutuhkan strategi. Menurut Jeffrey sach, yang merupakan ekonom terkemuka dalam bidang pembagunan internasional, memberikan pandangan yang luas tentang strategi yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan dan usaha masyarakat. Berikut adalah beberapa strategi yang digunakan:



- a. Akses ke Pasar: Salah satu strategi utama adalah memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dapat diakses oleh pasar yang lebih luas. Ini melibatkan pembukaan akses ke jaringan distribusi dan penjualan yang efisien.
- b. Branding dan Diferensiasi: Membangun merek dan mengembangkan strategi diferensiasi untuk produk atau jasa dapat membantu masyarakat lokal bersaing di pasar yang lebih luas. Dengan meningkatkan kesadaran merek dan menunjukkan nilai tambah dari produk atau jasa mereka, masyarakat dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan.
- c. Pemasaran Digital dan Online: Pemasaran digital dan online dapat menjadi alat yang sangat efektif bagi masyarakat untuk mencapai pasar global. Ini termasuk penggunaan situs web, media sosial, dan *platform e-commerce* untuk mempromosikan produk dan jasa mereka secara efektif.
- d. Pelatihan Keterampilan Pemasaran: Mengembangkan keterampilan pemasaran di antara anggota masyarakat dapat membantu mereka memahami cara terbaik untuk memasarkan produk mereka, baik secara lokal maupun global. Ini meliputi pelatihan dalam hal penjualan, promosi, dan manajemen merek.
- e. Kemitraan dan Jaringan: Sangat menekankan pentingnya kemitraan dan jaringan dalam menciptakan kesempatan pemasaran yang lebih besar bagi masyarakat. Kemitraan dengan perusahaan besar atau organisasi non-pemerintah dapat membantu masyarakat mengakses sumber daya dan pasar yang lebih besar.
- f. Penggunaan Teknologi: Mengadopsi teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pemasaran dan penjualan dapat membantu masyarakat meningkatkan pendapatan mereka. Contoh termasuk penggunaan sistem manajemen inventaris digital atau platform analitik untuk mengidentifikasi tren pasar.

Berdasarkan keterangan dari Mas Faqim bahwa strategi yang dilakukan oleh Mas Faqim untuk meningkatkan pendapatan dan usahanya adalah dengan mengenalkan usahanya melalui promosi di media sosial, seperti whatshaap dan facebook, dengan melakukan promosi tersebut Mas Faqim merasakan peningkatan dalam pendapatannya perhari yang awalnya pendapatan bersih seratus ribu, sekarang menjadi lima ratus ribu perhari.yang di sebutkan diatas ada beberapa yang diterpkan oleh Mas Faqim terhadap usahanya yaitu pemasaran yang dilakukan melalui media sosial.

“Strategi penawaran yang saya gunakan yaitu melalui media sosial whatshApp mba, jadi kami japri dengan membuat kata-kata yang menarik, mungkin akan rishi bagi mereka tapi kami melakukan hal tersebut tidak setiap hari mba, tapi dengan waktu-waktu tertentu. Selain itu kami menawarkan produk kami secara langsung karena kebetulan usaha yang kami jalani ini lokasinya strategi, karena dekat dengan pondok dan sekolah” (Wawancara dengan Mas Faqim pada bulan Mei 2024).

Selain Mas Faqim, masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal usaha dari Lazisnu adalah yaitu Mas Kamaludin. Berdasarkan keterangan beliau, bahwa dulunya seorang pedagang gorengan, setelah menikah beliau pindah ikut istrinya, dan berfikir untuk memulai usaha lagi dengan resep yang di buat kakanya sendiri, kebetulan dari pengurus menawarkan bantuan pinjaman modal dengan syarat membuat proposal profil usaha yang akan beliau jalani. Setelah mengajukan proposal tersebut dan alhamdulillah di setujui, waktu itu saya diberi uang 2,5 juta untuk digunakan sebagai tambahan modal. Namun tidak hanya itu nantinya beliau juga harus menyicil bantuan modal tersebut dan memajang kaleng Koin NU yang sudah di berikan oleh LAZISNU di outlet supaya terisi oleh siapapun pembeli.

“Pada saat itu saya di tawarkan untuk mendapatkan bantuan modal usaha dari Program Koin Nu oleh Lazisnu, karena dulunya saya sudah membuka usaha sebagai penjual gorengan, tetapi setelah saya menikah dan ikut istri kebetulan istri saya hanya berbeda kecamatan. Dan saya beralih jenis usaha kecil-kecilan menjual Es dengan resep yang di buat oleh kaka sendiri dan di beri brand Es

oyen mbak win, dari hasil bantuan pinjaman modal yang diberikan oleh lazisnu. Pada saat itu saya menerima uang 2.5 juta dan saya belanjakan untuk keperluan seperti bahan baku dan grobak lepas pasang. Sebelum saya menerima bantuan tersebut tentunya saya harus membuat proposal profil usaha sesuai SOP yang di tentukan oleh lazisnu untuk siapapun yang akan menerima bantuan pinjaman modal tersebut, sebagai usaha dari lazisnu untuk mengembangkan perekonomian di wilayah kabupayen Tegal” (Wawancara dengan Mas Kamaludin pada bulan Mei 2024).

Berikut Gambar outlet usaha Mas Kamaludin jalani, yang didapatkan penulis melalui dokumentasi secara langsung.



**Gambar 4. 2 jenis Usaha Mas Kamaludin**

Sumber: Hasil Observasi dan Wawancara

Berdasarkan keterangan dari Mas kamaludin bahwa dalam menjalankan usahanya bisa sampai seperti ini beliau menerapkan berbagai upaya dalam meningkatkan pendapatan dan usaha yaitu sebagai berikut:

#### 1. Membuat Inovasi Produk

Inovasi produk adalah kunci utama pertumbuhan sebuah perusahaan, yang muncul dari evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas produk untuk memenuhi evolusi selera dan kebutuhan konsumen. Melalui inovasi, nilai produk dapat ditingkatkan dan berbagai kebutuhan konsumen dapat terpenuhi, baik pada produk baru maupun sebagai peningkatan dari produk sebelumnya. Dengan adanya inovasi

yang berkesinambungan, kualitas produk akan selalu diperbaharui, memberikan kepuasan lebih kepada konsumen dan mencegah mereka beralih ke kompetitor.

Inovasi dalam produk adalah kunci untuk pertumbuhan bisnis, karena inisiatif ini muncul dari penilaian internal terhadap kualitas produk yang ada, memastikan bahwa mereka tetap relevan dengan preferensi dan kebutuhan konsumen yang terus berubah. Melalui inovasi, nilai produk dapat ditingkatkan, memberikan solusi untuk berbagai kebutuhan konsumen dalam satu produk, atau sebagai respons terhadap umpan balik pada produk sebelumnya. Proses inovatif ini menghasilkan peningkatan kualitas yang berkelanjutan, meningkatkan kepuasan konsumen dan mengurangi kemungkinan mereka beralih ke merek lain. (Mandala, 2019). Penyajian menu yang beragam merupakan upaya yang dilakukan Mas Kamaludin untuk menarik perhatian pelanggannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar konsumen tertarik untuk melakukan pembelian secara berulang. Dengan berbagai aneka ragam menu yang di sajikan oleh Es Oyen Mbak Win ini menjadika semiakin luas, Keberagaman menu yang disediakan oleh Mas Kamaludin ini lenih pada varian topping mulai dari topping alpukan, duren, kelapa, dan manga. Adanya hal tersebut Hal tersebut membuat pecinta es campur tidak merasa bosan , selain itu Mas Kamaludin akan menambah varian menunya dengan makanan yang di gandrungi oleh para milenial seperti seblak, cilok, cilor, maklor dan masih banyak lainnya. Hal ini diperjelas dengan keterangan Mas Kamaludin sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan:

"Saya sendiri sedang memikirkan bagaimana pelanggan tidak bosan dengan produk saya, untuk saat ini saya ingin menambah varian terbaru seperti duren dan lainnya tentunya yang digunkan adalah bahan-bahan yang premium, Untuk saat ini saya akan meluaskan konsep, yaitu kami tidak hanya menjual Es saja nanti aka ada makanan- makanan yang rata-rata diminati oleh generasi Z seperti seblak, bakso, cilok dan masih banyak yang lain makannya kami menamai dengan tambahan Kedai agar pelanggan



nyaman ketika makan ditempat”(Wawancara dengan Mas Kamaludin pada bulan Mei 2024).

Dengan demikian usaha yang di jalani mas faqim ini, yaitu Es oyen mbak win dapat dikatakan mempunyai keunikan dan kelebihan dibandingkan dengan usaha es campur yang lainnya.

## 2. Menetapkan harga jual produk

Mas kamal dalam menetapkan harga jualnya yang dapat dijangkau oleh semua kalangan seperti pelajar, mahasiswa, karyawan dan konsumen lain. Hal tersebut sudah dipikirkan oleh mas Kamal sebagai owner Es oyen mbak win agar pembeli tidak merasa keberatan. Pak Kamal memiliki pandangan dengan kita menetapkan harga jual lebih tinggi dari manfaat dan kepuasan yang diterima pelanggan, maka hal tersebut membuat pelanggan menilai kurang perusahaan tersebut dalam menjual produk. Pembeli tidak segan untuk memilih produk lain yang sebanding dengan harga dan manfaat yang diperolehnya, pembeli juga tidak ragu dalam memilih produk yang harganya murah tapi manfaat yang diperolehnya dapat memuaskan kebutuhan pelanggan. Sesuai dengan Prof. DR. H. Buchari Alma yang menjelaskan bahwa harga merupakan lambang yang pasti melekat pada suatu barang. Hal yang dapat memenuhi kebutuhan, keinginan serta dapat memuaskan konsumen. Dalam arti lain harga merupakan sesuatu yang bernilai uang, digunakan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen (Hanif, 2024) . Hal ini diperjelas dengan keterangan Mas Kamaludin sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan:

" Kami Menjual dengan harga yang sesuai target pemasaran kami walaupun terbilang murah tetapi untuk masalah produk bisa di di adu karena saya menggunakan bahan-bahan yang premium, dan lebih memikirkan kepuasan pada pelanggan walaupun modal dan keuntungan tidak berbanding tipis, tetapi saya berani menggunakan produk yang premium" (Wawancara dengan mas Kamal pada bulan juni 2024).

### 3. Meningkatkan kualitas pelayanan

Mas Kamal menetapkan standar kualitas pelayanan yang paling utama adalah dapat bersikap ramah tamah kepada para pelanggan. Mas Kamal dan seluruh karyawannya berprinsip bahwa “pembeli adalah raja”, maka mereka senantiasa berupaya agar para pelanggan merasa nyaman. Hal ini diperjelas dengan keterangan Mas Kamaludin sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan :

"Saya mewajibkan karyawan saya dalam melayani penjual harus ramah senyum mba, biar konsumen merasa nyaman dan kembali membeli produk kami" ( Wawancara dengan Mas Kamaludin pada bulan juni 2024).

Melalui pelayanan seperti itu diharapkan para pelanggan dapat merasa akrab dan tidak canggung saat mereka membutuhkan sesuatu sesuai keinginan dan kebutuhan konsumen. Menyediakan layanan berkualitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam secara konsisten dapat menghasilkan kepuasan yang tinggi di kalangan konsumen Muslim. Kepuasan ini tercapai karena pemenuhan kebutuhan syariah mereka, yang merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian dan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, bisnis yang memperhatikan aspek syariah dalam pelayanannya dapat membangun hubungan yang baik dengan konsumen Muslim.

### 4. Mempromosikan produk

Upaya selanjutnya yang dilakukan mas Kamal dalam meningkatkan pendapatan dan Usahanya yaitu dengan mempromosikan produknya melalui akun Instagram, Facebook, maupun memposting di story WhatsApp yang mana jika melalui WhatsApp, Mas kamal juga menyediakan layanan jasa DO (Delivery Order). Sedangkan untuk fitur layanan jual beli online mas kamal menggunakan aplikasi grab food dan Go-Jek guna mempermudah konsumen yang ingin menikmati es oyen mbak win tanpa harus pergi ke outlet secara langsung. Hal ini diperjelas dengan keterangan Mas Kamaludin sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan :

“Kami juga mempromosikan produk saya mba melalui media sosial seperti whatsapp, facebook, tiktok, dan juga masuk pada event-event yang diselenggarakan oleh organisasi maupun komunitas berhubung saya juga orang organisasi maka saya memanfaatkan hal tersebut” (Wawancara dengan mas kamal,pada bulan mei 2024).

Menurut Gunelius dan Susan pada tahun 2011, pemasaran media sosial bertujuan untuk mengembangkan hubungan dengan pelanggan, meningkatkan kesadaran merek, dan menyebarkan informasi penting. Pertama, interaksi aktif dengan pelanggan melalui media sosial memperkuat hubungan dan kepercayaan. Kedua, diskusi di media sosial dapat meningkatkan kesadaran dan loyalitas terhadap suatu merek. Terakhir, media sosial menjadi saluran efektif untuk membagikan informasi penting dan mengubah persepsi negatif menjadi positif. (Ade Ony Siagan, 2020)

#### 5. Meningkatkan Kualitas Produk

Upaya yang dilakukan Mas Kamal dalam mempertahankan minat beli pelanggannya yaitu dengan senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas produknya. Bahan-bahan yang Mas Kamal sajikan memiliki cita rasa yang khas, seperti rasa yang lebih kental dari segi kuah es campurnya menggunakan susu evaporasi dan di campur susu kental manis. Hal ini diperjelas dengan keterangan Mas Kamaludin sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan:

"Saya menggunakan bahan-bahan yang pastinya berkualitas mba, dari segi susu, gula dan bahan-bahan yang lain" (Wawancara Dengan Mas Kamaludin pada bulan Mei 2024).

Dengan menerapkan upaya tersebut, mas Kamal memperoleh hasil dari segi pendapatannya semakin meningkat dan bisa membuka cabang-cabang di wilayah yang ada di Kabupaten Tegal seperti Adiwerna, Slawi, Talang.

Melalui Keterangan dari Mas Kamal Beliau sangat merasakan perubahan dari awalnya pedagang gorengan berkat bantuan modal usaha dari LAZISNU Kabupaten Tegal ini dapat merubah

perekonomian melalui usaha yang dirintis dari hasil penjualan Es Oyen Mbak Win ini. Hal ini di perjelas dengan keterangan Mas Kamal sebagaimana penulis dapatkan beliau menyatakan:

“Alhamdulillah sekali mba berkat bantuan dari lazisnu ini saya dapat mengembangkan usaha saya yang dari awalnya sebagai penjual gorengan, menjadi penjual Es, pendapatan perhari saya bisa dibilang lumayan mba sebelum saya mendapatkan bantuan modal dari LAZISNU saya bisa menjual 200 cup perhari, bahkan bulan Ramadhan bisa mencapai 700 cup, dengan harga 5000 per cupnya jumlahnya bisa dikalikan sendiri mba, dan sampai saat ini Es Oyen Mbak Win tersebar di beberapa daerah di kabupaten Tegal sekitar 6 Cabang dan itu bukan franchise murni cabang sendiri yang di kelola oleh keluarga dan di bantu bebrapa karyawan” (Wawancara dengan Mas Kamaludin pada bulan Mei 2024).

Berdasarkan keterangan dari Bapak Maskun, Selain Mas Kamal dan Mas Faqim masyarakat yang mendapatkan bantuan pinjaman modal usaha dari LAZISNU Kabupaten Tegal adalah Mas Ya’i beliau adalah pedagang gorengan khas Kabupaten Tegal, yaitu tahu aci beliau menyampaikan pendapatan yang diperoleh sebelum mendapatkan bantuan dari LAZISNU kurang lebih Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000, perbulan. Setelah mendapatkan bantuan dari LAZISNU pendapatan dari usahanya meningkat menjadi kurang lebih Rp. 3000.000- Rp. 4000.000, perbulan. Sama halnya dengan Bapak Masrur Afani yang juga termasuk UMKM yang menerima manfaat dari program ini, beliau merasa sangat terbantu dengan adanya program dari LAZISNU ini. Bapak Masrur Afani merupakan pedangan gorengan. Usahanya sudah berjalan 3 tahun, beliau mengajukan bantuan pinjaman modal usaha karena usahanya mulai menurun akibat adanya pandemi Covid-19. Untuk menghidupkan lagi kembali dagangannya beliau membutuhkan dana sebagai modal usahajualan gorengan, dan beliau berencana untuk mengembangkan usahanya dengan merambah ke usaha penjualan *frozen food* berupa siomay kering. Selain Bapak Masrur Afani ada Bapak Hasan yang mampu mempunyai penghasilan sendiri berkat bantuan modal dari program LAZISNU, sebelumnya beliau bekerja



disuatu perusahaan yang ada di Jakarta. Beliau merupakan salah satu karyawan yang terkena PHK akibat pandemic Covid -19, hal itu membuatnya kehilangan pekerjaan. Dengan bantuan dari LAZISNU beliau memanfaatkan modal tersebut untuk berdagang gorengan dan mampu menghasilkan pendapatan sendiri.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, bahwa Mas Faqim, Mas Kamaludin, maka program dari LAZISNU ini, dapat dikatakan berhasil dalam peningkatan pendapatan dan usahanya, melalui beberapa upaya yang diterapkan oleh masing-masing penerima bantuan modal usaha dari Lazisnu Kabupaten Tegal.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Ekonomi yang dilakukan lazisnu melalui program Kotak Infaq Nahdlatul Ulama dilakukan melalui beberapa kegiatan, antarlain yaitu:
  - a. Pemberian Pelatihan dan Bimbingan
  - b. Pinjaman Modal Usaha LAZISNU
  - c. Pembangunan Infrastruktur Ekonomi seperti memberi bantuan air bersih, bantuan iuran terhadap pembangunan jalan.
  - d. Pendampingan dan Konsultasi
  - e. Meningkatkan muzakki dengan cara :
    - 1) Menjaga tata krama, baik tingkah laku, ucapan dan penampilan.
    - 2) Selalu follow up para muzakki tetap dan terus menjaga silaturahmi
    - 3) Menyebarkan informasi dan sosialisasi setiap program yang akan dilaksanakan saat pertemuan-pertemuan atau Kegiatan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan menyebarkan pamphlet di berbagai media sosial.
    - 4) Selalu mengkonfirmasi dana yang telah masuk beserta nominalnya kepada muzakki serta ucapan terimakasih bahwa telah memberikan kepercayaan kepada lazisnu untuk menitipkan zakatnya.
    - 5) Memantau perkembangan setiap bulan dua kali.
2. Strategi yang digunakan oleh para penerima bantuan modal usaha dari LAZISNU Kabupaten Tegal dalam peningkatan pendapatan dan usaha dengan cara:

- a. Mempromosikan Produk melalui media sosial seperti facebook, tiktok, Instagram dan whatshap dengan cara :
  - 1) Memposting video pembuatan produk, serta outlet.
  - 2) Membuat desain menggunakan canva lalu di unggah di media sosial.
  - 3) Membuat deskripsi produk yang menarik, sehingga konsumen tertarik untuk membeli produk.
- b. Meningkatkan kualitas produk dengan cara :
  - 1) Menggunakan bahan yang berkualitas bahkan premium.
  - 2) Berikan garansi atau jaminan.
  - 3) Inovasi terus menerus sehingga pelanggan tidak merasa bosan
- c. Menetapkan harga jual produk
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara memberi pelayanan terhadap pelanggan dengan ramah, dan senyum

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat di berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga**

Sebaiknya perlu diadakan seminar-seminar kewirausahaan bagi penerima Bantuan Modal Usaha dari LAZISNU agar mereka mampu memasarkan produknya bisa secara luas contohnya seperti mengadakan pertemuan dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DINKOPUKM). Agar para penerima modal usaha, lebih banyak relasi dengan pengusaha-pengusaha UMKM yang ada di Kabupaten Tegal lainnya. Sehingga nantinya dibentuk sebuah komunitas UMKM Kabupaten Tegal dengan mengadakan Event-event Bazar yang bertujuan memasarkan seluruh produk yang di produksi oleh semua pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Tegal.

### **2. Bagi penerima bantuan Perpinjaman Modal Usaha**

Diharapkan untuk selalu berinovasi terus menerus, dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, agar usahanya selalu berkembang.

### 3. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meneliti lebih dalam berkaitan dengan implementasi kotak infak NU (KOIN) dengan teknologi digital (bukan dengan sekedar kaleng secara offline, melainkan pada perkembangan dunia digital dengan pengintegrasian program KOIN).





## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ony Siagan, R. M. (2020). Kemajuan Pemasaran Produk Dalam Memanfaatkan Media Sosial Di Era Digital. *Jurnal Pemasaran Kompetitif Vol. 3, No 3*.
- Agustiana, T. (2020). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT.gramedia Widiasarana Indonesia.
- Amalia, M. (2018). Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan modal dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Tegal (Studi kasus UMKM Sentra Batik Desa Bengle Kab.Tegal). *Permana*.
- Angga Maulana, M. I. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*.
- Dewi, N. B. (2021). Analisis Faktror-faktor yang mempengaruhi indikator kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 85-92.
- E.Nainggolan, D. M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Eko, P. A. (2014). Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam. *Justicia Islamica*.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta Timur: Unj Press.
- Febrianti, F. (2021). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan*. Medan: repository.uinsu.ac.id.
- Fitriasari, F. (2016). Sinergi Ekonomi Islam Untuk Menanggulangi Kemiskinan. *Iqtishoduna Vol.5*.
- Ghufron, A. R. (2010). *Keajaiban Infaq dan Shadaqah*. Gresik: Ma'had Al-Furqon Al-Islami.
- Hajati, D. I. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kabupaten Kotobaru Kalimantan Selatan. *ATRABIS; Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Hanif, G. N. (2024). *Upaya Mempertahankan Minat Beli Pelanggan (Studi Kasus Mie Ayam Kamadaka Bobosan, Karang Salam Kidul, Purwokerto)*. Purwokerto: Repository. uin.saizu.
- Hasnati, S. D. (2020). Program CSR Perusahaan: Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Hermawan, S. (2021). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

- Hidayat, S. (2021). Peran Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Indana, M. (2022). *Analisis Program Koin NU Dalam Membangun Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Purwokerto: Repository.uinsaizu.ac.id.
- Innaka, M. Z. (2021). Pengumpulan Progra Gerakan Koin NU (Kotak Infaq nahdlatul Ulama ) di Lazisnu Singgah Tuban. *Jurnal Ekonomi Syariah darussalam Vol, 2 No. 2*.
- Isnaneni, M. (2010). *Pemberdayaan Anak Jalanan Oleh Rumah Singgahkawah di kelurahan Klintren, Gondokusuman, Yogyakarta*. academia.edu: Yogyakarta.
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat menurut perspektif Islam. *Al Falah: Journal of Islamic Economics*.
- Lukman Hakim, A. D. (2020). Al-Quran dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Mandala, M. R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, dan Inivasi Produk terhadap kepuasan untuk meningkatkan kualitas pelanggan. *E-jurnal Manajemen Vol. 8, No. 11*.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan ,vol 11 No.2*.
- Masrukhin. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Kudus: *Media Ilmu Press*.
- Mawardani. (2020). Praktis Penelitian Kualitatif. Yoyakarta: *Deepublish*.
- Mila sari, T. S. (2022). Metodologi Penelitian. Sumatera Barat: *PT.Global Eksekutif Teknologi*.
- Mubasirun. (2013). Distribusi Zakat Dan Pemeberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal penelitian sosial keagamaan*.
- Muhammad Alfauzi, A. M. (2024). Makna Kesejahteraan Bagi Pendakwah. Indramayu: *CV Adanu Abitama*.
- Murdani, S. W. (2019). Pengembangan Ekonomu Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* .
- Nasution, A. H. (2018). Kajian Strategi Zakat,Infaq dan Shadaqah dalam Pemberdayaan Umat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*.
- Nuhalifah. (2022). Pengelolaan dana infaq produktif untuk pengembangan ekonomi umat oleh lembaga amil zakat ,infaq dan shodaqoh nahdlatul ulama (NU Care-Lazisnu NTB). *Mudabbir*.

- Purnawa, A. (2014). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*.
- Rahmat Imanto, M. P. (2020). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan *AL-INFAQ : Jurnal Ekonomi Islam*.
- Ramadhan, A. (2013). Pembangunan Ekonomu Dalam Tijakan Maqasid Syariah. *Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan*.
- Riyadi, S. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren Berbasis Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah : Studi kasus pada Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kabupaten Banyumas. *el-Jizya:Jurnal Ekonomi Islam,vol.10,No.1*.
- Samri, A. S. (2022). Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat ,Infaq dan Sadaqah Muhamadiyah) dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat kota Medan . *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*.
- saputra, R. a. (2020). Analisi Faktor-faktor Yang Memepengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*.
- Setiawan, H. (2017). Manajemen Komunikasi Dompet Ummat dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam. *Imu Dakwah Academia Journal for Homiletic Studies*.
- Shofiyulloh. (2021). Analisis Implementasi Konsep nafkah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Perekonomian keluarga di Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. *el-Jiyza;Jurnal Ekonomi Islam*.
- Sholikha, A. F. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Melalui Kegiatan Jamiyah Arisan Di Desa Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. *el-Jizya:Jurnal Ekonomi Islam*.
- Sifa, I. S. (2021). Strategi Pengumpulan Program Koin NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama)DI LAZISNU Kabupaten Singgahan Tuban. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 159-179.
- Siyoto, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Sleman,Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Junal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah Vol. 6, No. 2*.
- Suarman, A. S. (2013). Strategi Pengembangan Daerah Tertinggal Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 24, N. 1*.
- sudartono, T. (2022). Kewirausahaan UMKM di Era Digital. Bandung: *Widiana Bhankti Persada Bandung*.



- Sugiyono. (2022). Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi penelitia kuantitatif,kualitatif,dan D&R*. Bandung: Alfabeta.
- suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat*. Bnadung: PT. Refika Aditama.
- Sukezi, K. (2015). *Gender & kemiskinan di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Suliantoro, I. (2022). Analisis Sektor Unggulan kabupaten Tegal Berdasarkan PDRB Tahun 2016-2021. *Jurnal manajemen Keuangan Publik Vol.6,NO.2*.
- Sumantri, R. I. (2020). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatra Selatan. *Al-Infaq:Jurnal Ekonomi Islam*.
- Takhim, M. (2016). Sisten Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*.
- Tuasela, A. G. (2021). Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada Diva Karoke Rumah Bernyayi Di Kota Timika. *Jurnal Kritis Vol, 5 No. 2*.
- Tusyifa, S. (2023). *Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat dalam Meningkatkan Muzakki di NU Care-Lazisnu Kabupaten Tegal*. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Uyun, Q. (2015). Zakat, Infaq, shadaqah dan wakaf sebagai konfigurasi filabtropi islam. *Islamuna* .
- Yuliana, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *QUANTA Volume 2 No.2*,.
- Yusuf, N. C. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau. *Jurnal ilmu Ekonomi Unversitas Riau*.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Observasi dan Wawancara



(Wawancara terhadap Bapak Maskun dan Bapak Nur Khakim selaku Pengurus Lazisnu Kabupaten Tegal)



(Wawancara terhadap Mas Faqim selaku Penerima Bantuan Modal Usaha dari Lazisnu Kabupaten Tegal)



(Wawancara terhadap Mas Kamaludin selaku Penerima BAntuan Modal Usaha dari LAzisnu Kabupaten Tegal)



(Produk Usaha Mas Kamaludin)



(Produk Usaha Mas Faqim)



## **Lampiran 2. Wawancara dengan Narasumber**

**Narasumber** : H. Maskun, S.Pdi  
**Jabatan** : Sekertaris 2, Ketua Kordinator Koin NU  
**Hari/Tanggal** : Senin/11 Desember 2023  
**Tempat** : Kantor Lazisnu Kabupaten Tegal.

### **Teks Wawancara Pengurus Lazisnu Kabupaten Tegal**

1. Bagaimana pendapat bapak tentang program Koin NU ?

Jawaban : Program Koin NU ini adalah salah satu program yang ada di Lazisnu Kabupaten Tegal yang memberikan manfaat bagi masyarakat, program ini ditujukan salah satunya pada pengembangan ekonomi melalui bantuan pinjaman modal usaha, dari lazisnu sendiri, yang diambil dari pembagian hasil koin NU yang telah di kumpulkan dari setiap ranting yang ada di Kabupaten Tegal.

2. Bagaimana Pengembangan yang dilakukan oleh Lazsinu Kabupaten Tegal dalam program Koin NU ini?

Jawaban :Pemberian Pelatihan dan Bimbingan yang dilakukan oleh kami berjalan sesuai ketentuan, diantaranya pelatihan pembuatan makanan seperti martabak, tahu aci, dan olos, dari hal tersebut diharapkan masyarakat mampu mengembangkan potensinya menjadi pengusaha. Pinjaman Modal Usaha yang kami lakukan dengan bentuk pinjaman tanpa bunga dan tentunya harus melalui SOP yang berlaku. Pembangunan Infrastruktur Ekonomi dengan cara memberi bantuan air bersih, serta ikut andil dalam menyumbang untuk membangunakses jalan. Pendampingan dan konsultasi.

3. Bagaimana strategi pengumpulan infaq yang dilakukan oleh Lazisnu Kabupaten Tegal?

Pengumpulan Secara Langsung. Proses pengumpulan secara langsung di bagi menjadi 3 yaitu :Penyetoran secara langsung di kantor lazisnu Kabupaten Tegal

Dalam penyetoran secara langsung ini pastinya dilakukan sesuai SOP yang di tentukan, antara lain : Menyambut kedatangan petugas, menghitung uang, Mendata Ranting yang menyetorkan, memberikan informasi total jumlah yang sudah terkumpul ,penjemputan secara langsung ke rumah petugas/penanggung jawab koin NU di setiap ranting. Dalam Penjemputan ini tentunya juga di lakukan sesuai SOP yang di tentukan, antara lain membuat janji dan menentukan waktu, menghitung uang, mendata, dokumentasi, dan mengucapkan terimakasih. Pengumpulan Secara tidak langsung. Dalam strategi ini juga dilakukan melalui media sosial, aplikasi, maupun scan QR. Media sosial yang digunakan antara lain yaitu WhtasApp Facebook & Twiter, Instagram.

4. Upaya apa yang dilakukan oleh Lazisnu Kabupaten Tegal Agar Program tersebut berjalan dalam jangka Panjang?

Jawaban : Pertama kami lakukan yaitu bagaimana dalam manajemen pengelolaan di Lazisnu dapat menanamkan kepercayaan kepada masyarakat , yaitu kami selalu mengutamakan transparansi dimana hasil dari pendapatan tersebut akan membuat suatu pelaporan kepada PCNU, MWC maupun ke Kabupatem Tegal.



**Narasumber : Nur Khakim, S.Hi**

**Jabatan : Manager**

**Hari/Tanggal : Selasa/19 Desember 2023**

**Tempat : Kantor Lazisnu Kabupaten Tegal**

**Teks Wawancara Manager Lazisnu Kabupaten Tegal**

1. Strategi apa yang dilakukan Lazisnu dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat agar ber-infaq ?

Jawaban : Selalu menjaga tata krama, baik dari tingkah laku, ucapan, dan penampilan, selalu follow up para muzakki tetap dan terus menjaga silaturahmi, menyebarkan informasi dan sosialisasi setiap program yang akan di laksanakan disaat pertemuan-pertemuan atau kegiatan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), dan menyebarkan pamphlet maupun artikel Lazisnu Kabupaten Tegal di setiap sosila media dan media cetak.

2. Upaya apa yang dilakukan lazisnu agar program ini berjalan?

Jawaban : Sebenarnya dengan kita kerja keras dan konsisten dan konsisten sepertinya seluruh masyarakat terutama para warga nahdliyin tidak ada masalah untuk menginfaqkan dananya walaupun berupa koin, yang terpenting follow up dan konsisten dalam penjemputan, tetapi faktor yang menghambat dan sering terjadi yaitu kurangnya SDM untuk penarikan, tetapi jika untuk kesadaran diri sepertinya lumayan susah mereka akan mengutamakan kebutuhan yang lain.

3. Apa harapan anda tentang Program Koin Nu ini ?

Jawaban : Dalam menjalankan program bantuan modal usaha dalam pengembangan ekonomi ini tentu saja pengurus mengharpkan masyarakat menjadi mandiri, pandai dalam mengelola dan mengembangkan usaha sehingga pendapatan masyarakat semakin meningkat, terpenuhinya kebutuhan hidup, bahkan ada salah satu

penerima yang berhasil mengembangkan usahanya menjadi 6 Cabang outlet di wilayah Kabupaten Tegal.

**Teks Wawancara Para Penerima Bantuan Modal Usaha dari  
Lazisnu Kabupaten Tegal**

**Narasumber : Mas Faqim**

**Hari/Tanggal : Rabu/29 Mei 2024**

**Tempat : Rumah Mas Faqim**

**Jenis Usaha :Pedagang Jus**

1. Apakah benar anda sebagai penerima bantuan pinjaman modal usaha dari Lazisnu Kabupaten Tegal ?

Jawaban : Jawaban : Benar saya mendapatkan bantuan dari Program Koin NU. Dengan syarat membuat proposal profil usaha dan setelah berjalan setiap bulanya saya harus menyicil pinjaman tersebut tanpa bunga serta di kasih kaleng koin NU untuk di isi, alhamdulillahnya di setujui oleh pihak Lazisnu. Saat itu saya diberi uang 2.5 juta, dari pengurus memerintahkan agar uang tersebut digunakan sebaik mungkin untuk keperluan usaha, saat itu saya juga sedang butuh modal bagaimana usaha saya terus berkembang. Setelah itu saya berfikir bagaimana uang tersebut saya belikan grobak kontainer saja, akhirnya terbelilah grobak dan sudah digunakan sampai sekarang.

2. Apakah anda merasakan perbedaan setelah dan sebelum menerima bantuan tersebut ?

Jawaban : Saya merasa terbantu dengan adanya program tersebut, kami sebagai UMKM merasa di pedulikan dengan program tersebut. Saya tentunya merasakan perbedaan dari sebelumnya pada pendapatan saya yang awalnya dapat modal bersih 100 ribu, sekarang menjadi 500 ribu perharinya.

3. Bagaimana pendapat anda tentang program ini ?

Jawaban : Menurut saya dengan adanya program ini dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan usahanya. Kami sangat berterimakasih kepada LAZISNU Kabupaten Tegal

4. Strategi apa yang anda lakukan sehingga pendapatan dan usaha anda mengalami peningkatan ?

Jawaban : Strategi penawaran yang saya gunakan yaitu melalui media sosial whatshApp mba, jadi kami japri dengan membuat kata-kata yang menarik, mungkin akan rishi bagi mereka tapi kami melakukan hal tersebut tidak setiap hari mba, tapi dengan waktu-waktu tertentu. Selain itu kami menawarkan produk kami secara langsung karenan kebetulan usaha yang kami jalani ini lokasinya strategi, karena dekat dengan pondok dan sekolah.

**Narasumber : Mas Kamaludin**

**Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024**

**Tempat : Outlet Es Oyen Mbak Win**

**Jenis usaha : Pedagan Es campur**

1. Apakah benar anda sebagai Penerima Bantuan Pinjaman Modal Usaha dari Lazisnu Kabupaten Tegal ?

Jawaban : Pada saat itu saya di tawarkan untuk mendapatkan bantuan modal usaha dari Program Koin Nu oleh Lazisnu, karena dulunya saya sudah membuka usaha sebagai penjual gorengan, tetapi setelah saya menikah dan ikut istri kebetulan istri saya hanya berbeda kecamatan. Dan saya beralih jenis usaha kecil-kecilan menjual Es dengan resep yang di buat oleh kaka sendiri dan di beri brand Es oyen mbak win, dari hasil bantuan pinjaman modal yang diberikan oleh lazisnu. Pada saat itu saya menerima uang 2.5 juta dan saya belanjakan untuk keperluan seperti bahan baku dan grobak lepas pasang

2. Apakah adan persyaratan agar bisa menerima bantuan tersebut ?

Jawaban : Sebelum saya menerima bantuan tersebut tentunya saya harus membuat proposal profil usaha sesuai SOP yang di tentukan oleh lazisnu untuk siapapun yang akan menerima bantuan pinjaman modal tersebut, sebagai usaha dari lazisnu untuk mengembangkan perekonomian di wilayah Kabupaten Tegal.

3. Strategi apa yang anda lakukan sehingga pendapatan dan usaha anda mengalami peningkatan?

Jawaban : Upaya yang saya lakukan yaitu :

a) Membuat Inovasi Produk Saya sendiri sedang memikirkan bagaimana pelanggan tidak bosan dengan produk saya, untuk saat ini saya ingin menambah varian terbaru seperti duren dan lainnya tentunya yang digunakan adalah bahan-bahan yang premium, Untuk saat ini saya akan meluaskan konsep, yaitu kami tidak hanya menjual Es saja nanti akan ada makanan- makanan yang rata-rata diminati oleh generasi Z seperti seblak, bakso, cilok dan masih banyak yang lain makannya kami namai dengan tambahan Kedai agar pelanggan nyaman ketika makan ditempat

b) Menetapkan Harga Jual Produk

Kami Menjual dengan harga yang sesuai target pemasaran kami walaupun terbilang murah tetapi untuk masalah produk bisa di adu karena saya menggunakan bahan-bahan yang premium, dan lebih memikirkan kepuasan pada pelanggan walaupun modal dan keuntungan tidak berbanding tipis, tetapi saya berani menggunakan produk yang premium.

c) Meningkatkan kualitas pelayanan

menetapkan standar kualitas pelayanan yang paling utama adalah dapat bersikap ramah tamah kepada para pelanggan. Mas Kamal dan seluruh karyawannya berprinsip bahwa “pembeli adalah raja”, maka mereka senantiasa berupaya agar para pelanggan merasa nyaman, Saya mewajibkan karyawan saya dalam melayani penjual harus ramah senyum mba, biar konsumen merasa nyaman dan kembali membeli produk kami

d) Mempromosikan Produk

Kami juga mempromosikan produk saya mba melalui media sosial seperti whatsapp, facebook, tiktok, dan juga masuk pada event-event yang diselenggarakan oleh organisasi maupun komunitas



berhubung saya juga orang organisasi maka saya memanfaatkan hal tersebut.

e) Meningkatkan Kualitas Produk

dalam mempertahankan minat beli pelanggannya yaitu dengan senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas produknya. Bahan-bahan yang mas Kamal sajikan memiliki cita rasa yang khas, seperti rasa yang lebih kental dari segi kuah es campurnya menggunakan susu evaporasi dan di campur susu kental manis.



### Lampiran 3. Surat Pemberian Izin Penelitian Skripsi dari Lazisnu Kabupaten Tegal



#### SURAT KETERANGAN

No. : 121/NU CARE-LAZISNU .TGL/ VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua NU Care LazisNU Kabupaten Tegal menerangkan bahwa :

Nama : Putri Kusumawali  
 NIM : 2017201143  
 Perguruan Tinggi : UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Keterangan : Telah melaksanakan Observasi pendahuluan

Mahasiswa tersebut benar - benar melakukan kegiatan Observasi Pendahuluan di NU Care LazisNU Kabupaten Tegal, Desember 2023 s.d. April 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 28 Juni 2024

Ketua NU Care LazisNU Kab. Tegal



**Drs. H. Akhmad Darus, MM**

NIA : 11.25.12.291.00024

## Lampiran 4

### Sertifikat KKN, PPL, PBM, BTA, dan Bahasa






# SERTIFIKAT

Nomor: B-475/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/3/2024

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

**NAMA : PUTRI KUSUMA WALI**

**NIM : 2017201143**

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2024 mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**

Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqasyah/Skripsi.

Purwokerto, 25 Maret 2024

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP.19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Hj. Yatz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.**  
NIP.19781231 200801 2 027



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinisaizu.ac.id | www.bahasa.uinisaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكتو  
الوحدة لتنمية اللغة

## CERTIFICATE

الشهادة  
No.B-3423/Un.19/K.Bhs/PP.009/6/2024

This is to certify that  
Name : Putri Kusuma wali  
Place and Date of Birth : Banyumas , 05 Februari 2003  
Has taken  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on : 03 Juni 2024  
with obtained result as follows :

**Listening Comprehension: 44** فهم السموع  
**Structure and Written Expression: 44** فهم العبارات والتراكيب  
**Obtained Score : 453**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى  
الاسم  
محل وتاريخ الميلاد  
وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:  
**فهم المقروء : 48**  
المجموع الكلي : 453

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكتو.





Purwokerto, 03 Juni 2024  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



**Mulihaq, S.S., M.Pd.**  
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Unit Pengembangan dan Pengembangan Bahasa Arab




**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
 الشهادة  
 No.B-3424/U/n.19/K.Bhs/PP.009/6/2024

<p>This is to certify that</p> <p>Name : <b>Putri Kusuma wali</b></p> <p>Place and Date of Birth : <b>Banyumas, 05 Februari 2003</b></p> <p>Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : <b>EPTUS</b> <b>03 Juni 2024</b></p> <p>with obtained result as follows :</p> <p><b>Listening Comprehension: 51</b>      <b>Structure and Written Expression: 52</b>      <b>Reading Comprehension: 50</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Obtained Score : 511</b></p>	<p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p> <p>فهم المقروء : 50</p> <p>فهم المقروء</p> <p>المجموع الكلي : 511</p>
---	--

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.





Purwokerto, **03 Juni 2024**  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



**Murlihaningsih, S.S., M.Pd.**  
 NIP. 19720923 200003 2 001

EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI      IQA Institut al-Qudrah 'ilmi al-Lughah al-'Arabiyyah



  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-636624, 628260 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/19045/28/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : PUTRI KUSUMA WALI**  
**NIM : 2017201143**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar ~~Baca~~ Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PP) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	82
# Tartil	:	80
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 28 Jul 2021

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTOCOPI SESUAI DENGAN ASLINYA  
PURWOKERTO  
MUDIR MAHAD AL-JAMI'AH  
PURWOKERTO



Validation Code  
NIP. 15128631001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page/1/1

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Putri Kusuma Wali
2. NIM : 2017201143
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 05 Februari 2003
4. Alamat Rumah : Bangsa RT 02/RW 04 Kec.  
Kebasen, Kab. Banyumas,  
Jawa Tengah.
5. Nama Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Solihin
  - b. Nama Ibu : Fitriyanti

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, tahun lulus : MI Islamiyah Bangsa, 2014
  - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 2 Kebasen, 2017
  - c. SMA/MA, tahun lulus : MAN 3 Banyumas, 2020
  - d. S. 1, tahun masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto
2. Pendidikan Informal
  - a. Pondok Pesantren Darul Abror Purwanegara, Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

1. Sebagai Pengurus Ranting Sekretaris Persaudaraan Setia Hat iterate (PSHT) Cabang Cilacap dari 2023 sampai saat ini.
2. Pramuka MAN 3 BANYUMAS 2019

Purwokerto, 1 Juli 2024

**PUTRI KUSUMA WALI**